

**PENERAPAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE JIGSAWUNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS II DI MTs AL-FALAH GUNUNG  
KASIH KECAMATAN PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi syarat-syaratguna  
memperoleh gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd.I)  
dalam ilmu tarbiyah

Oleh:

**OREIN OKTRIANIDA**

**NPM : 1011010159**

**Jurusan : Pendidikan Agama islam**

Pembimbing Pertama : Guntur CahayaKesuma, MA

Pembimbing Kedua : SyaifulBahri.S.Pd.I. M.Pd.I



**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LAMPUNG  
1437/ 2016M**

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs AL-FALAH GUNUNG KASIH KECAMATAN PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Oleh  
Orein Oktrianida

Penelitian ini dilatar belakangi adanya masalah guru SKI di MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus yang belum mencapai hasil signifikan, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru SKI masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan mencatat materi. sehingga keterlibatan peserta didik selalu pasif. hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang berjumlah 33 orang yang tuntas 10 orang (30,4%) dan yang belum tuntas 23 orang (69,6%) dengan demikian hasil belajar peserta didik dikategorikan rendah. Untuk itu diperlukan berbagai metode pembelajaran yang cocok salah satunya adalah metode pembelajaran tipe jigsaw. Adapun rumusan masalah yaitu "Apakah penerapan metode pembelajaran *tipe jigsaw*. Dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik kelas VIII B MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2015-2016".

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 33 peserta didik. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus, tahapannya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jenis data yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *tipe jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII B MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus. Alat pengumpul data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat pada setiap siklusnya. pada prasiklus dari 33 peserta didik yang tuntas 10 orang (30,4%) dan yang belum tuntas 23 orang (69,6%), pada siklus satu mengalami peningkatan dari 33 peserta didik yang tuntas 28 orang (84,8%) dan yang belum tuntas 5 orang (15,2%) pada siklus I mengalami peningkatan dari 33 peserta didik yang tuntas 32 orang (96,9%) dan yang belum tuntas 1 orang (3,1%).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar SKI peserta didik kelas VIII B MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2015-2016.

**Kata Kunci : metode Tipe Jigsaw, Hasil Belajar.**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar bandar Lampung (0721), 703260

**PERSETUJUAN**

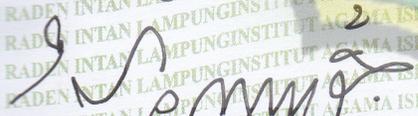
**Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL TIPE JIGSAW UNTUK  
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA  
 PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
 PESERTA DIDIK KELAS VIIIB DI MTS AL-FALAH  
 GUNUNG KASIH KECAMATAN PUGUNG  
 KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN PELAJARAN  
 2015-2016**

**Nama : Orien Oktrianida**  
**NPM : 1011010159**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
 Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

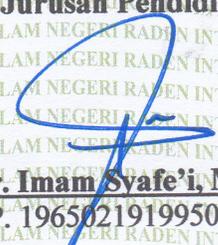
  
**Dr. H. Guntur Cahaya Kesuma, MA**  
**NIP. 196910301997031003**

**Pembimbing II**

  
**Syaiful Bahri, M.Pd.I**  
**NIP. 197212042007011021**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 196502191995031002**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN MODEL TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII B DI MTS AL-FALAH GUNUNG KASIH KECAMATAN PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**. Disusun oleh: **ORIEN OKTRIANIDA**. NPM: 1011010159. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari rabu tanggal 28 Desember 2016 pukul 15.00 s.d 17.00 WIB.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**

Sekretaris : **Sunarto, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

Penguji kedua : **Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A**

Pembimbing : **Syaiful Bahri, M.Pd.I**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.**

NIP. 195608101987031001

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

*Artinya : Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.(Q.S.yusuf : 111).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup>Departemen agama RI. *Al Qur'an dan terjemahannya* CV. Diponogoro, Bandung, 2005.

## PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur Kepada Allah SWT, segala limpahan, berkah, nikmat, cinta, kemudahan, kedamaian, keindahan, dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. Serta rasa sayang dan perlindungannya yang selalu mengiringi disetiap hela nafas dan langkah kaki ini. maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang ku persembahkan Sekripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercintaku, Ayahanda Ridwan da ibunda Risnidah. Do'a tulus kupersempahkan atas jasa, pengorbanan, keiklasan membesarkanku dengan tulus dan penuh kasih sayang hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di IAIN Raden Intan Lampung. Terimakasih ayah dan ibu, aku mencintaimu karna Allah SWT.
2. Untuk makwoh Dra Hasdianah, Verdania S.Pd.I, adiku Mar'atun Hasanah, Mifta Syifa Ulhusnah, paman-pamanku, bibik-bibiku, serta adek-adek sepupuku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, Dan suamiku zaldy serta Anakku Tersayang Nasya Aliya Adisti, terimakasih telah mendukung akademiku, baik materi, do'a, harapan serta motivasi dengan penuh cinta.
3. Almamater tercinta IAIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan tempatku menimba ilmu pengetahuan.

## RIWAYAT HIDUP

**Orein Oktrianida**, seorang anak yang dilahirkan di Desa Babakan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tepatnya pada tanggal 15 oktober 1992 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Ridwan dan ibu Risnidah.

Jenjang pendidikan dimulai di Sekolah Dasar (SDN) 01 Babakan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Di Madrasah Tsanawiah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Di Sekolah Lanjut Kembali Tingkat Atas Di Madrasah Aliah PEMNU Talang Padang Tanggamus lulus pada tahun 2010.

Kemudia pada tahun 2010 melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung Program Strata Satu( S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) . selama menjadi mahasiswa penulis perna aktif disalah satu kegiatan organisasi di BAPINDA.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada jurusan Pendidik Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muahmmad SAW, sahab, keluarga dan pengikutnya.

Penyelesaian sekripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak, serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr.H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
2. Dr. Imam Syafe'i.M.Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Guntur Cahaya Kesuma MA selaku pembimbing I dan Syaiful Bahri. M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan

- memberikan bimbingan dengan ikhlas dan sabar yang sangat berharga dalam mengerahkan dan memotivasi penulis hingga terselesainya skripsi ini;
4. Dr. Rijal Firdaos, M.Pd. selaku penguji utama dalam sidang munaqosyah, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
  5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan PAI IAIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
  6. Staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Perpustakaan Pusat IAIN Raden Intan Lampung yang telah memberika fasilitas dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;
  7. Wawan Sofwani, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Al Falah Gunung Kasih serta jajaran yang telah memberikan bantuan dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian
  8. Marlina S.Pd.I selalu guru mata pelajaran SKI, yang menjadi mitra dalam penulisan ini.
  9. Teman-temanku dijurusan PAI 2010 tanpa terkecuali KOMPAC (komunitas PAI C) yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua pengalaman suka dan duka selama menjalani perkuliahan semoga pengalaman yang kita dapatkan menjadi sebuah pendewasaan dalam diri kita

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, mengingat kemampuan yang terbatas. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-sarannya serta kritik, sehingga peneliti ini akan lebih baik dan sempurna di masa yang akan datang.

Bandar Lampung , April 2016

Penulis

**Orein Oktianida**

NPM. 1011010159



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PESEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	10
C. Batasan masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Pembelajaran .....	14
1. Pembelajaran .....	14
2. Macam-macam metode pembelajaran .....	15
B. Model Pembelajaran Tipe jigsaw .....	16
1. Pengertian model pembelajaran tipe jigsaw .....	16
2. Langkah-langkah model pembelajaran Tipe jigsaw .....	18

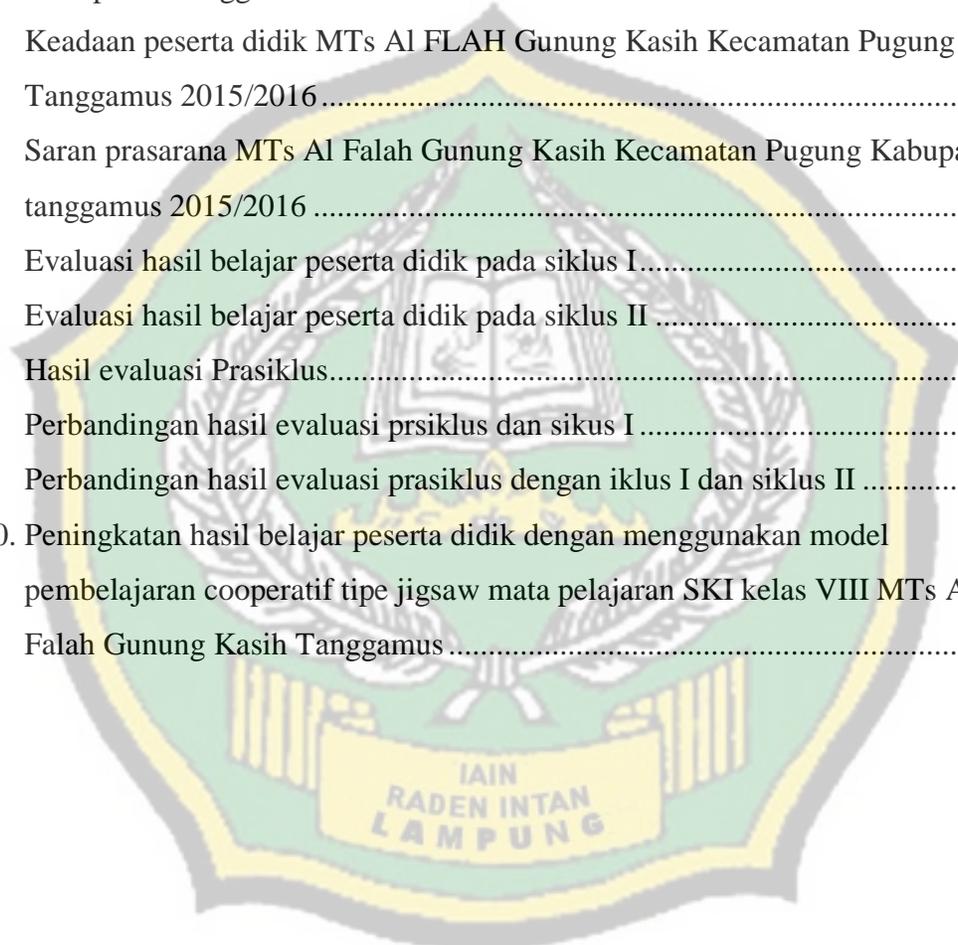
3. Kelebihan dan Kelemahan model pembelajaran Tipe jigsaw .....	19
C. Hasil Belajar .....	20
1. Pengertian Hasil Belajar .....	20
2. kriteria hasil belajar .....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	24
4. Indicator Hasil Belajar .....	26
D. Mata Pelajaran SKI .....	31
1. Pengertian mata pelajaran SKI .....	31
2. Karakteristik mata pelajaran SKI .....	32
3. Tujuan mata pelajaran SKI .....	34
4. Ruang lingkup mata pelajaran SKI .....	34
5. Pelaksanaan mata pelajaran SKI .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. pendekatan dan jenis penelitian .....	37
B. prosedur penelitian .....	39
C. Seting penelitian .....	43
D. Subjek dan objek penelitian .....	43
E. Metode pengumpulan data .....	44
F. Teknik analisa data .....	46
G. Indikator keberhasilan penelitian .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran umum MTs Al-Falah Gunung kasih Tanggamus. ....	49
1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya MTs Al-Falah Gunung kasih .....	49
2. Letak Geografis MTs Al-Falah Gunung Kasih Tanggamus .....	50

3. Keadaan Guru dan karyawan MTs Al-Falah Gunung Kasih Tanggamus .....	51
4. Keadaan Peserta Didik MTs Al-Falah Gunung Kasih Tanggamus.	53
5. Sarana dan Prasarana MTs Al-Falah Gunung Kasih Tanggamus ...	55
6. Struktur organisasi MTs Al-Falah Gunung Kasih.....	57
B. Penerapan metode pembelajaran tipe jigsaw di MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus.....	58
C. Pembahasan Dan Analisa Data .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>



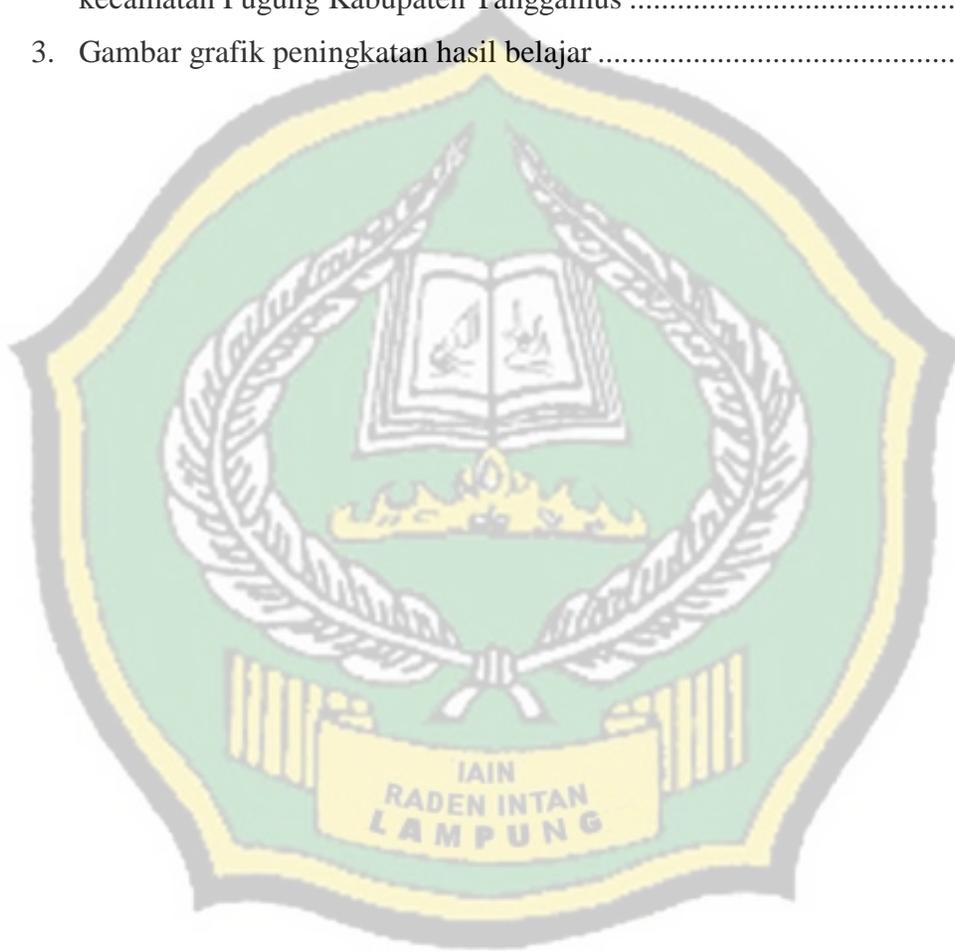
## DAFTAR TABEL

1. Data hasil ulangan mata pelajaran SKI peserta didik kelas VIII semester ganjil tahun 2015/2016.....	8
2. Keadaan guru dan karyawan MTs Al Falah Gunung kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus 2015/2016.....	51
3. Keadaan peserta didik MTs Al FLAH Gunung Kasih Kecamatan Pugung Tanggamus 2015/2016.....	54
4. Saran prasarana MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten tanggamus 2015/2016 .....	55
5. Evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus I.....	67
6. Evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus II .....	71
7. Hasil evaluasi Prasiklus.....	74
8. Perbandingan hasil evaluasi prsiklus dan sikus I.....	74
9. Perbandingan hasil evaluasi prasiklus dengan iklus I dan siklus II .....	75
10. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus .....	76



## DAFTAR GAMBAR

1. Prosedur penelitian PTK ..... 39
2. Struktur Organisasi madrasah tsanawiyah (MTs) Al Falah Gunung Kasih  
kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ..... 58
3. Gambar grafik peningkatan hasil belajar ..... 77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nana Peserta Didik Mts Al Falah Gunung Kasih Tanggamus .....	81
Lampiran 2	Daftar Nilai Tes Akhir Pra Siklus Pada Peserta Didik Mts Al Falah Gunung Kasih Tanggamus .....	82
Lampiran 3	Silabus Pembelajaran.....	83
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I .....	87
Lampiran 5	Daftar Kelompok Siswa I.....	91
Lampiran 6	Lembar Tes Soal Siklus I .....	92
Lampiran 7	Lembar Jawaban Soal Siklus I .....	94
Lampiran 8	Daftar Nilai Tes Akhir Siklus I .....	96
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2.....	97
Lampiran 10	Daftar Kelompok Siswa 2 .....	101
Lampiran 11	Lembar Tes Soal Siklus II .....	102
Lampiran 12	Lembar Jawaban Soal Siklus II .....	104
Lampiran 13	Daftar Nilai Tes Akhir Siklus II.....	105
Lampiran 14	Hasil Pengamatan Terhadap Guru Siklus I .....	106
Lampiran 15	Hasil Pengamatan Terhadap Peserta Didik Siklus I.....	107
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Terhadap Guru Siklus II.....	108
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Terhadap Peserta Didik Siklus II.....	109
Lampiran 18	Pedoman Wawancara .....	110
Lampiran 19	Hasil Wawancara.....	111

Lampiran 20 Photo Kegiatan .....	114
Lampiran 21 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian.....	117
Lampiran 22 Surat Keterangan Penelitian .....	118
Lampiran 23 Lembar Konsultasi.....	119



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentuan utama keberhasilan pendidikan dan maksud dari pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan peserta didik didalam kelas untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh peserta didik, bukan dibuat untuk peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan belajar pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.<sup>2</sup>

Sedangkan pembelajar menurut Oemar Hamalik adalah pembelajar yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Peserta didik belajar sambil beraktivitas, dengan beraktivitas mereka dapat lebih aktif dan memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan KRI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1988, hal. 581

<sup>2</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, Alfabeta, Bandung, cet 2, 2009, hal. 11

lainnya,serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup bermasyarakat<sup>3</sup>.

Pembelajaran adalah merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>4</sup>

Dalam konteks Islam, pembelajar dan ilmu pengetahuan sangat di anjurkan seperti dalam firman Allah SWT.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيْلَ اُنشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ  
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: ” Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis",Maka lapangkanlah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S.Mujadilah :11)<sup>5</sup>

Ayat di atas menunjukkan bahwa islam sangat mementingkan ilmu pengetahuan dan menghendaki umatnya menjadi orang yang pandai dan menguasai berbagai ilmu pengetahuan. Untuk menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan tentu harus melalui proses pendidikan. Pelajaran dapat diterima, hal

<sup>3</sup> Oemar Hamalik,*Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2001, hal. 171-172

<sup>4</sup> Kokom Komala Sari, *Pembelajaran Kontekstual, :Konsep dan Aflikasi*, Refika Aditama Bandung,2010, hal. 56-57

<sup>5</sup> . Depertemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah Yayasan Penerjemah Al-Quran* , Jakarta hal. 54

ini sesuai dengan pendapat Sumardi Suryabrata “guru harus mampu mengatasi peserta didik yang malas, dan tidak menemukan kesulitan saat penyajian materi”<sup>6</sup>

Menurut undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>7</sup>

Metode atau setrategi adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan dalam keberhasilan pencapaian tujuan.<sup>8</sup> kedua tersebut adalah model pembelajaran. setiap pendidik perlu memahami secara baik peranan dan fungsi metode, strategi dan model pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “ *metodes*” yang terdiri dari dua suku kata yaitu “ *metha*” berarti melalui atau melewati, dan “ *hodos*” yang berarti jalan atau cara. metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai

<sup>6</sup>. Sumardi Suryabrata, *Metodoogi Pengajaran*, Rajawali, Jakarta, 2001, hal. 18.

<sup>7</sup> Departemen RI, *Undang-Undang Sisdiknas ( System Pendidikan Nasional )*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008 hal .7

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006, hal. 58-59

tujuan tertentu. dalam kamus besar bahasa Indonesia “metode” adalah cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud.<sup>9</sup>

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>10</sup>

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>11</sup> Hal ini dipahami bahwa penggunaan suatu metode sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Strategi adalah siasat, kiat, trik, atau cara. Secara umum strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

Strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan.<sup>13</sup>

Sedangkan Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat

---

<sup>9</sup> Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002 hal. 40

<sup>10</sup> Muhibin Syah, *op. cit*, hal. 201

<sup>11</sup> Departemen P dan K RI, *op. cit* hal.580

<sup>12</sup> Pupuh Faturrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Refika Aditama, Bandung, 2007, hal. 3

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 5

dicapai secara efektif dan efisien.<sup>14</sup> Jadi strategi disini adalah perencanaan yang peneliti dan guru lakukan yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa Macam strategi pembelajaran yang dikenal dalam pengajaran, misalnya: strategi *jigsaw* (model tim ahli), *student team achievement division* (STAD), *Know-Want-learn*, *investigation go a round*, *thinkpair and share*, *make a match* (membuat pasangan) dan sebagainya.<sup>15</sup>

Namun dalam penelitian ini peneliti memilih model pembelajaran tipe *jigsaw*. *Jigsaw* adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif dimana dalam penerapannya peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri atas tim ahli sesuai dengan pertanyaan yang disiapkan maksimal lima pertanyaan sesuai dengan jumlah tim ahli.

Strategi pembelajaran tipe *jigsaw* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu *jigsaw* dirancang untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan juga orang lain. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya yang lain, sehingga setiap peserta didik akan mengerti tiap-tiap subjek pelajaran yang akan disampaikan. Peserta didik akan mengemukakan konsep sesuai dengan kemampuannya dan akan melatih kerjasama antar anggota kelompok ahli.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya .*op cit* hal. 124

<sup>15</sup> Prof. Dr.Hamzah B.uno,M.pd. Nurdin Mohamad,S.pd.,M.Si.*op cit* hal.107-125

<sup>16</sup> Isjoni,*Cooperative Learning*, Alfabeta,Bandung,2009, hal. 17

Adapun komponen pembelajaran tipe jigsaw terdiri dari

**Pembentukan kelompok asal.** Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok heterogen (tiap anggotanya 4-6 orang). Materi yang telah guru persiapkan diberikan kepada peserta didik dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab dan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari materi tersebut.

**Pembentukan kelompok ahli.** Setelah masing-masing anggota berkumpul dalam kelompok asal maka guru akan membagi kelompok-kelompok tersebut menjadi kelompok ahli, yaitu guru mengambil tiap peserta didik yang dianggap paling mampu mengajari teman-temannya mengenai materi yang diberikan.

**Penyampain materi.** Setiap anggota kelompok ahli yang telah selesai memperdalam pemahamannya tentang materi dalam kelompok ahli dan siap mempersentasikan kembali kekelompok asalnya dan bertugas menjelaskan bagiannya kepada teman-teman kelompoknya.

**Evaluasi.** Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, peserta didik dikenai tagihan berupa kuis atau tes individu, dan hasil tes ini menentukan skor yang diperoleh kelompok mereka.<sup>17</sup>

Untuk mencapai keberhasilan peserta didik bukanlah hal yang mudah, sebab banyak faktor yang mempengaruhinya. penggunaan model yang tepat yang dapat menunjang keberhasilan dan prestasi peserta didik.

Penerapan model tipe jigsaw ini diharapkan membantu dalam hal meningkatkan hasil belajar di sekolah secara optimal. metode ini dapat memberikan umpan balik secara langsung mengenai materi yang dipelajari oleh peserta didik sehingga mempermudah peserta didik untuk memahaminya. oleh karena itu model tipe jigsaw ini saya gunakan pada peserta didik kelas VIIIB mata pelajaran sejarah kebudayaan islam diupayakan agar dapat meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 16

Hasil belajar merupakan “perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”.<sup>18</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah peserta didik melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menyangkut kognitif,afektif dan fisikomotorik.<sup>19</sup> Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses belajar adalah hasil belajar yang di ukur melalui tes. Sudjana mengatakan bahwa “ keberhasilan peserta didik diukur dari seberapa jauh pembelajaran atau mata pelajaran yang dikuasai oleh peserta didik,yang disimbolkan oleh angka-angka hasil ujian setiap mata pelajaran<sup>20</sup>

Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek-aspek tingkah laku. Sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan penulis kepada guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIIIIB di MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, bahwa dalam melakukan proses

---

<sup>18</sup> Anni Mulyani,*Belajar dan Pembelajaran*,Rineka Cipta,Jakarta,2009,hal. 250

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah,*Psikologi Belajar* ,Jakarta Rineka Cipta ,2008,hal. 12

<sup>20</sup> Nana Sujana, *Cara Belajar Peserta Didik Aktif Dalam Prose Belajar Mengajar*, Bandung, 1989. hal.43

kegiatan pengajaran kurang menerapkan metode yang variatif, dan belum ada model yang digunakan, khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dan tugas-tugas mencatat materi yang akan dipelajari. oleh sebab itu peserta didik kurang memperhatikan, dan merasa bosan, ngantuk dan ribut dikelas. kondisi ini sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.<sup>21</sup> penulis memperoleh hasil nilai belajar yang telah dicapai peserta didik kelas VIIIB MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Dapat Dilihat Pada Table Berikut:

**Table 1**

**Data Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016**

NO	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	Agus sofyani	75	68	Belum Tuntas
2	Amnah	75	65	Belum Tuntas
3	Amsanah	75	88	Tuntas
4	Aji akbar	75	65	Belum tuntas
5	Candra saputra	75	56	Belum Tuntas
6	Dede ansory	75	67	Belum tuntas
7	Deska fitriani	75	65	Blum tuntas
8	Dian safitri	75	76	Tuntas
9	Dwi yulianti	75	77	Tuntas
10	Dedi susanto	75	58	Belum tuntas
11	Eka firmansyah	75	61	Belum Tuntas
12	Farhan seftiansyah	75	83	Tuntas
13	Fathia adien sabrian	75	59	Belum Tuntas
14	Mah yud	75	55	Belum Tuntas
15	Mustaina zaidah	75	76	Tuntas
16	Mirsanda	75	59	Belum tuntas

<sup>21</sup> Hasil observasi, pada guru bidang study dan peserta didik MTs Al-falah 12 september 2015

17	Nila kartika	75	77	Tuntas
18	Nur maulida	75	50	Belum Tuntas
19	Pandu ega pratama	75	48	Belum Tuntas
20	Reza armaidi	75	79	Tuntas
21	Siti aisyah	75	64	Belum Tuntas
22	Siti maysaroh	75	56	Belum Tuntas
23	Siti solehah	75	78	Tuntas
24	Sofian hadi	75	54	Belum Tuntas
25	Sunarsih	75	56	Belum Tuntas
26	Sumiati	75	78	Tuntas
27	Tb .rifki fathul adzim	75	67	Belum Tuntas
28	Tela safitri	75	66	Belum Tuntas
29	Yudha saputra	75	62	Belum Tuntas
30	Yunita putri	75	76	Tuntas
31	Zahira pauziah	75	67	Belum Tuntas
32	Zaidah	75	47	Belum Tuntas
33	Zainal arifin	75	59	Belum Tuntas
Jumlah			2162	
Tuntas			30,4%	10 Peserta Didik
Belum Tuntas			69,6%	23 Peserta Didik

*Sumber data buku legger nilai kelas VIII 2015/2016*

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan 10 peserta didik yang tuntas dengan persentase 30,4% dan 23 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 69,6%. Tabel diatas menunjukkan banyaknya peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Sementara dari table di atas dapat menunjukkan hasil belajar mata pelajaran SKI peserta didik kelas VIIIB MTs Al-Falah Gunung kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus masih tergolong rendah, sehingga belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Nilai kereteria ketuntasan minimal diatas (KKM) mata pelajaran SKI di MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kcamatan Tanggamus adalah 75.

Dari uraian diatas, jelas bahwa guru di MTs Al-Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional,yakni guru masih menggunakan metode ceramah,Tanya jawab,tugas dan mencatat materi. sehingga hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam masih rendah, dan hasil belajar peserta didik masih banyak belum mencapai ketuntas.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Penerapan model tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam peserta didik kelas VIIIB Di MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Guru hanya menerapkan Metode yang konvensional, dan yang dipakai hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab serta tugas-tugas,mencatat materi.
2. Belum adanya model yang digunakan guru pembelajaran akibatnya banyak peserta didik merasa bosan,ngantuk,dan ribut dikelas.

3. Rendahnya hasil belajar peserta didik karena model pembelajaran kurang membangkitkan, perhatian dan aktivitas yang menyebabkan penerimaan pelajaran kurang optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, terarah dan dapat dikaji maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

1. model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model tipe jigsaw.
2. Hasil belajar dibatasi pada materi yang sesuai dengan metode tersebut.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah Menurut Suryadi Suryabrata, yang dimaksud dengan masalah adalah “adanya kesenjangan antara *dassolen* (yang seharusnya) dan *dassein* (kenyataan yang terjadi), ada perbedaan yang seharusnya dan apa yang ada di dalam kenyataan, antara harapan dan kenyataan yang sebenarnya”.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>.Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. IV, 2003, hal. 68.

Kartini Kartono menegaskan yang di maksud dengan masalah “Sembarang situasi yang punya sifat-sifat khas (karakteristik) yang belum mapan atau yang belum di ketahui untuk di pecahkan atau di ketahui secara pasti.”<sup>23</sup>

Melihat latar belakang yang telah di kemukakan di atas dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian skripsi nantinya, yakni: “Apakah penerapan model *tipe jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada peserta didik kelas VIIIB Di MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2015-2016 “?

#### **E. Tujuan dan manfaat Penelitian**

Untuk mengetahui penerapan model tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI di Kelas VIIIB MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti dapat menambah pemahaman terhadap pendekatan teori dan strategi pembelajaran melalui model tipe jigsaw dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Kelas VIIIB MTs Al-Falah Gunung Kasih, Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

---

<sup>23</sup> .Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Researc Sosial*, Madar Maju, Bandung, 1990, hal. 18

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peserta didik

Menumbuhkan Hasil Belajar siswa secara optimal dalam pelaksanaan proses belajar sehingga lebih bermakna.

### b. Pendidik (Guru)

Guru akan mengetahui dan memahami pentingnya model yang bervariasi, guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi sehingga dapat meminilisir kejenuhan dalam proses pembelajaran dalam penerapan Sebagai bahan rujukan bagi guru dalam mengembangkan pendidikan agama islam dalam materi SKI sehingga dapat membentuk pribadi anak didik yang berhasil.

### c. Peneliti

Sebagai bahan pengembangan dalam penulisan skripsi dan untuk mengembangkan pengetahuan di bidang pendidikan Agama Islam, dan mendapatkan pengalaman langsung tentang pembelajaran tipe jigsaw, sekaligus sebagai modal yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran**

##### **1. Pembelajaran**

Metode pembelajaran perlu dipahami guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penerapannya, metode pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena masing-masing metode pembelajaran memiliki tujuan dan tekanan utama yang berbeda-beda. Oleh karena itu, metode pembelajaran sepatutnya menjadi suatu bidang yang harus dikuasai setiap pendidik.

Metode Pembelajaran sering disebut juga pembelajaran kelompok atau pembelajaran gotong royong. metode ini merupakan, “rangkaiian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.<sup>1</sup>

metode pembelajaran ini adalah suatu cara mengajar dimana peserta didik didalam kelas dipandang sebagai kelompok atau atau dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-6 peserta didik. Penggunaan metode ini

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, Kencana Jakarta, 2010, hal.239

memiliki tujuan yaitu “agar peserta didik mampu bekerjasama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama.”<sup>2</sup>

Sehubungan dengan pengertian tersebut, Johnson dan Hamid menegaskan bahwa “belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan peserta didik bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok”.<sup>3</sup>

Dari pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan metode pembelajaran yang menekankan peserta didiknya untuk belajar bekerjasama dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada. Dengan bentuk kelompok kecil, yang bertujuan untuk mengasah imajinasi peserta didik, serta dapat melatih peserta didik untuk bisa berinteraksi dengan baik antar sesama.

## 2. **Macam-Macam metode Pembelajaran**

Macam-macam metode dalam belajar tidak hanya satu melainkan banyak, dan metode-metode tersebut tergantung penggunaannya. Berikut macam-macam metode dalam pembelajaran di antaranya:

- a. Student Teams Achievement Division (STAD)
- b. Teams Games Tournament (TGT)
- c. Group Investigation (GI)
- d. Think Pair Share (TPS)

---

<sup>2</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* Rineka Cipta, Jakarta, Cetakan Keenam, 2001 hal 51

<sup>3</sup> Kokom Komala Sari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aflikasi*, Refika Aditama, Bandung, 2011 hal.62

e. Jigsaw (Tim Ahli)

Pada dasarnya , dalam strategi ini pendidikan membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil, selanjutnya pendidikan membagi peserta kedalam kelompok belajar yang terdiri dari empat orang peserta didik sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap subtopic yang ditugaskan pendidik dengan sebaik-baiknya. Peserta didik dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri dari dua atau tiga orang.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk menerapkan metode ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Metode Pembelajaran tipe Jigsaw**

### **1. Pengertian metode Pembelajaran tipe Jigsaw**

metode pembelajaran tipe jigsaw dikembangkan oleh Eliot Aronsah dan teman-teman di Universitas Texas,dan kemudian di adaptasikan oleh slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins.sebagai strategi “*Cooperative Learning* ini bisa digunakan dalam membaca, menulis,mendengarkan, maupun berbicara”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Kokom Komala Sari ,*Op Cit* hal. 65

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode,Tehnik,Struktur,Dan Model Pembelajaran)*,Pustaka Pelajar,Yogyakarta,2011, hal 88

Berpedoman pada pembelajaran tipe jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada orang lain dikelompoknya.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran tipe jigsaw ,terdapat kelompok ahli dan kelompok asal.kelompok asal adalah kelompok awal peserta didik terdiri dari beberapa anggota kelompok ahli yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman dan latar belakang peserta didik agar tercipta suasana yang baik bagi setiap anggota kelompok.sedangkan kelompok ahli yaitu kelompokpeserta didik yang terdiri dari anggota kelompok asal yang ditugaskan untuk mendalami topic tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada kelompok asal.<sup>7</sup>

Dalam pembelajaran tipe jigsaw ,peserta didik bekerja kelompok selama dua kali,yakni dalam kelompok mereka sendiri dan dalam “kelompok ahli”. Setelah masing-masing anggota menjelaskan bagiannya masing-masing kepada teman-teman satu kelompoknya, mereka mulai bersiap untuk diuji secara individu (biasanya dengan kuis). guru memberkan soal tes kepada setiap anggota kelompok untuk dikerjakan sendiri-sendiri, tanpa bantuan siapapun. Sekor yang diperoleh setiap anggota dari hasil tes/kuis individu ini akan menentukan sekor yang diperoleh kelompok mereka.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 110.

<sup>7</sup> Isjoni, *Coopetative Learning* ,Alfabeta,Bandung ,2009,hal.15

Jadi pada dasarnya, dalam jigsaw guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi peserta didik kedalam kelompok yang terdiri dari 4 sampai 6 orang peserta didik sehingga tiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/sub topik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Peserta didik dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopic yang sama membentuk kelompok lagi.

## 2. Langkah-Langkah model Pembelajaran Jigsaw

Langkah-langkah pembelajaran tipe jigsaw adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (setiap anggota 4-6 orang)
- 2) Materi pelajaran diberikan kepada peserta didik dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab
- 3) Setiap anggota membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya
- 4) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya
- 5) Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali kekelompoknya bertugas mengajari teman-temannya.
- 6) Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal ,peserta didik dikenai tagihan berupa kuis individu.<sup>8</sup>

Dari langkah-langkah yang dikemukakan diatas sekurang-kurangnya pelaksanaan yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran tipe jigsaw mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan diatas.

---

<sup>8</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Kencana Jakarta 2010, hal.90

### 3. Kelebihan Dan Kelemahan model Pembelajaran Tipe Jigsaw

Adapun model pembelajaran jigsaw mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- 1) Guru berperan sebagai pendamping, penolong dan mengarahkan peserta didik dalam mempelajari materi pada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada teman-temannya.
- 2) Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat
- 3) Dapat melatih peserta didik lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan orang lain. Karna peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya yang lain
- 5) Peserta didik akan mengemukakan konsep sesuai dengan kemampuannya dan akan melatih kerjasama antar anggota kelompok ahli.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran tipe jigsaw adalah:

- 1) Pembagian kelompok yang tidak heterogen memungkinkan ada kelompok yang anggotanya lemah semua.
- 2) Penugasan anggota kelompok untuk menjadi ahli tidak sesuai antara kemampuan dengan kompetensi yang harus dipelajari
- 3) Peserta didik yang aktif akan lebih mendominasi diskusi dan cenderung mengontrol jalannya diskusi.
- 4) Peserta didik yang memiliki kemampuan rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi ketika bertindak sebagai kelompok ahli sehingga dimungkinkan terjadinya kesalahan(miskonsepsi).<sup>9</sup>

Jhonson and jhonson melakukan penelitian tentang pembelajaran tipe jigsaw yang hasilnya menunjukkan bahwa interaksi memiliki sebagai pengaruh positif terhadap perkembangan anak .pengaruh positif tersebut adalah:

- a. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b. Meningkatkan daya ingat
- c. Dapat digunakan untuk mencapai tarap penalaran tingkat tinggi

---

<sup>9</sup> *Ibid*,hal.61

- d. Mendorong tumbuhnya motivasi instrinsik( kesadaran individu)
- e. Meningkatkan hubungan antar manusia yang heterogen.
- f. Meningkatkan sikap anak yang positif terhadap sekolah
- g. Meningkatkan sikap positif terhadap pendidikan
- h. Meningkatkan harga diri anak
- i. Meningkatkan perilaku penyesuaian social yang positif
- j. Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong.<sup>10</sup>

### C. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan “ kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.<sup>11</sup> Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah “perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar.”<sup>12</sup>

Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.dalam buku Suharsimi Arikunto dalam dasar-dasar evaluasi pendidikan, hasil belajar menurut Taksonomi Bloom dibagi menjadi 3 ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif. Berkenaan dengan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Belajar kognitif ini melibatkan proses

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008, hal.89

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdi Karya, Bandung, 2005, hal. 22

<sup>12</sup> Anni Mulyani, *Belajar dan Pembelajaran*, Reneka Cipta, Jakarta, 2009, hal. 250

- pengenalan atau penemuan yang mencakup berfikir, menalar, menilai dan memberikan imajinasi yang selanjutnya akan membentuk perilaku baru.
- b. Ranah afektif. Berkenaan dengan respon peserta didik yang melibatkan ekspresi, perasaan atau pendapat pribadi peserta didik terhadap hal-hal yang relatif sederhana. Belajar afektif mencakup nilai, emosi dorongan minat dan sikap.
  - c. Ranah psikomotorik. Berkenaan dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakan tubuh.<sup>13</sup>

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat juga dikatakan sebagai hasil belajar, disekolah peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar bisa didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan perubahan untuk mencapai suatu tujuan dan tujuan tersebut tentunya yang diharapkan oleh siswa, guru dan orang tua murid itu sendiri sebagai hasil belajar.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri peserta didik. Peserta didik tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- b. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan kepercayaan bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi*, rineka cipta, Bandung, 2005, hal 15.

- c. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk prilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
- d. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik ( keterampilan atau prilaku).
- e. Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya”.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik.

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dapat ditunjukkan angka indeks yang dicapai siswa setelah melakukan proses dan kegiatan-kegiatan pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Op, Cit*, hal.56

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seseorang peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Dengan demikian jika pencapaian hasil belajar itu telah mencapai KKM yang ada disekolah MTs Al-Falah Gunung kasih Kab.Tanggamus yaitu 75, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar itu berhasil.

## **2. Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar peserta didik didasarkan pada perkembangan yang dimiliki oleh anak didik. Hal ini tercermin dari pernyataan Muhibbin Syah bahwa proses perkembangan tersebut meliputi:

Perkembangan motor (*motor development*), yakni proses perkembangan progressif dan berhubungan dengan aneka ragam keterampilan fisik anak (*motor skill*). Perkembangan kognitif (*Cognitive Development*), yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan kecerdasan otak anak. Perkembangan social dan moral (*social and moral development*) yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak dalam berkomunikasi dengan objek atau orang lain, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.<sup>15</sup>

## **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara global, faktor-faktor mempengaruhi belajar peserta didik dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali, Pers Jakarta, 2009, hal. 12

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 145

a. Faktor internal peserta didik

Faktor yang berasal dari dalam peserta didik sendiri meliputi dua aspek, yakni:

1. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus ( tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

2. Aspek Psikologi

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: 1) tingkat kecerdasan/ intelegensi peserta didik; 2) sikap peserta didik. 3) bakat peserta didik; 4) minat peserta didik; 5) motivasi peserta didik.

b. Faktor Eksternal peserta didik

Seperti faktor internal peserta didik, faktor eksternal peserta didik juga terdiri atas dua macam, yakni:

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial peserta didik adalah

masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan peserta didik tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografis keluarga ( letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh peserta didik.

## 2. Lingkungan Nasional

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nasional ialah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik

### c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar peserta didik tersebut. Seorang peserta didik yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* (mendalam) misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu daripada peserta didik yang menggunakan pendekatan *surface* (permukaan/ bersifat lahiriah).

## 4. Indikator Hasil Belajar

Ada sebelas indikator/tolak ukur bahwa pembelajaran dapat dikategorikan berhasil yaitu :

a. Metode Pembelajaran :

- 1) Kegiatan belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi ( wawancara, pengamatan, bermain peran, penelitian, berlangsung di luar dan di dalam kelas) sesuai dengan mata pelajaran. Idealnya lebih dari 3 jenis.
- 2) Kegiatan belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan spesifikasi bahan ajar.
- 3) Penggunaan metode dalam kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan RPP.

b. Pengelolaan Kelas :

- 1) Kegiatan belajar peserta didik variatif (individu, berpasangan, kelompok, klasikal). Idealnya lebih dari 3 jenis.
- 2) Kelompok belajar peserta didik beragam (gender, sosial-ekonomi, inteligensi). Idealnya lebih dari 3 jenis.
- 3) Keanggotaan kelompok belajar berubah-ubah sesuai kebutuhan belajar (sesuai KD, materi, dan alat bantu belajar).
- 4) Kegiatan pembelajaran menggunakan tata tempat duduk (meja/kursi) yang memudahkan peserta didik berinteraksi dengan guru maupun dengan peserta didik lainnya.
- 5) Tata tertib kelas dibuat (dan disepakati) bersama antara peserta didik dan guru. Idealnya murni inisiatif peserta didik ( khusus kelas tinggi).

c. Keterampilan Bertanya :

- 1) Pertanyaan yang guru dapat memancing/mendukung peserta didik dalam membangun konsep/gagasan secara mandiri.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan selalu memberikan jeda (waktu tunggu) yang memberikan keluasan seluruh peserta didik untuk berfikir, lalu menunjukan peserta didik yang harus menjawab tanpa pilih kasih secara acak.
- 3) Guru juga mendorong peserta didik untuk bertanya, berpendapat dan/atau mempertanyakan gagasan guru/peserta didik lain.
- 4) Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan lebih dahulu mengacungkan tangan tanpa suasana gaduh.
- 5) Peserta didik berani bertanya, berpendapat dan/atau mempertanyakan pendapat baik secara lisan/tulis.

d. Pelayanan Individu :

- 1) Terdapat program kegiatan belajar mandiri peserta didik yang terencana dan dilaksanakan dengan baik. Peserta didik dapat menyelesaikan tugas/permasalahan dengan mencoba, bertanya atau melakukan pengamatan dan percobaan.
- 2) Guru melakukan identifikasi, merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti Program Pembelajaran Individual (PPI) sebagai respon adanya kebutuhan khusus (hiperaktif, autis, lamban, dsb).

- 3) Kegiatan pembelajaran melayani perbedaan individual (tipe belajar peserta didik : audio, visual, motorik, audio-visual-motorik) menggunakan multimedia.
  - 4) Peserta didik melakukan kegiatan membaca dan menulis atas keinginan sendiri dan dokumentasi.
- e. Sumber Belajar dan Alat Bantu Belajar
- 1) Guru menggunakan berbagai sumber belajar (sudut baca, perpustakaan, lingkungan sekitar) yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. Guru membuat alat bantu pembelajaran sesuai kompetensi yang dikembangkan sendiri dan atau bersama peserta didik atau orang tua peserta didik. Guru trampil atau menguasai alat bantu pembelajaran yang tersedia dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
  - 2) Lembar kerja mendorong peserta didik dalam menemukan konsep atau gagasan atau rumus atau cara (tidak hanya mengerjakan perintah) dan dapat menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata sehari-hari.
- f. Umpan Balik dan Evaluasi
- 1) Guru memberikan umpan balik yang menantang ( mendorong peserta didik untuk berfikir lebih lanjut) sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
  - 2) Guru memberikan umpan balik (lisan/tulisan) secara individual.
  - 3) Guru menggunakan berbagai jenis penilaian (tes dan non tes) dan memanfaatkannya untuk kegiatan tindak lanjut.

- 4) Setiap proses dan hasil pembelajaran disertai dengan reward/penghargaan dan pengakuan secara verbal dan/atau non verbal.

g. Komunikasi dan Interaksi

- 1) Bantuan guru kepada peserta didik dalam pembelajaran bersifat mendorong untuk berfikir (misalnya dengan mengajukan pertanyaan kembali).
- 2) Setiap pembelajaran terbatas dari ancaman dan intimidasi (yang ditandai tidak ada rasa takut, labelling, bullying, anak menikmati, guru ramah).
- 3) Setiap proses pembelajaran bebas dari perlakuan kekerasan (emosional, fisik, pelecehan seksual).
- 4) Prilaku warga kelas (peserta didik dan guru) sesuai dengan tata tertib yang dibuat bersama dan ketika yang berlaku peserta didik mendengarkan dengan baik ketika guru atau peserta didik lain berbicara.
- 5) Komunikasi terjalin dengan baik ketika antara guru peserta didik dan peserta didik.

h. Keterlibatan Peserta Didik

- 1) Peserta didik aktif dan asyik berbuat/bekerja dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk menyajikan/mengemukakan/melakukan sesuatu.
- 3) Dalam setiap kerja kelompok ada kejelasan peran masing-masing peserta didik dan terlaksana secara bergilir.

i. Refleksi

- 1) Setia usai pembelajaran guru meminta peserta didik menuliskan/mengungkapkan kesan dan keterpahaman peserta didik tentang apa yang telah dipelajari.
- 2) Guru melaksanakan refleksi/perenungan tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Hasil Karya Peserta Didik

- 1) Berbagai hasil karya peserta didik dipajangkan, ditata rapi dan diganti secara teratur sesuai perkembangan penyampaian materi pembelajaran.
- 2) Hasil karya peserta didik adalah murni karya/buatan peserta didik sendiri.

k. Hasil Belajar

- 1) Hasil belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).
- 2) Peserta didik mengalami peningkatan kompetensi personal/sosial sesuai dengan potensinya (kerja sama, toleransi, menyelesaikan konflik secara sehat, bertanggung jawab dan kepemimpinan).
- 3) Peserta didik mengalami peningkatan rasa percaya diri (kemampuan bertanya, menjawab dan tampil di depan kelas).<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Muhammad Fariska, *Kualitas Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hal 62

## **D. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

### **1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Kata sejarah berasal dari bahasa arab, yaitu kata syajarah dan syajara. Syajarah berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah. Pengertian etimologi ini mempengaruhi seseorang untuk melihat sejarah secara figuratif sebagai pohon yang mempunyai akar yang berfungsi untuk memperkuat berdirinya batang pohon dan sekaligus untuk menyerap air dan makanan yang dibutuhkan demi keberlangsungan pertumbuhan pohon tersebut.<sup>18</sup>

Kata kebudayaan berasal dari kata "budi" dan "daya". kemudian di gabungkan menjadi "budidaya" yang berarti sebuah upaya untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu agar menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan.

Kemudian di imbuahkan awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi "kebudidayaan" lalu di singkat menjadi "kebudayaan". jadi, kebudayaan artinya segala upaya yang di lakukan oleh umat manusia untuk menghasilkan dan mengembakan sesuatu, baik yang sudah ada maupun yang belum ada agar memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Secara bahasa, islam artinya penyerahan, kepatuhan, atau ketundukan. namun menurut istilah, islam adalah agama yang di turunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. khususnya dan kepada para nabi lain pada umumnya

---

<sup>18</sup> Muhammad Hanafi, *Op.Cit*, hal 3-4

untuk membimbing umat manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak.

Jika ketiga kata di atas "Sejarah, Kebudayaan, dan Islam" digabungkan, maka menjadi "Sejarah Kebudayaan Islam" berangkat dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan "Sejarah Kebudayaan Islam" adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang di hasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.<sup>19</sup>

## **2. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad hingga islam di Nusantara.<sup>20</sup>

Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.<sup>21</sup>

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan kemampuan sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 4

<sup>20</sup> <http://www.matapelajaranski.com/2014/04/karakteristik-mata-pelajaran-ski>.

<sup>21</sup> *ibid*

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses di masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh berprestasi.

### **3. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

- a. Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya adalah:
  - 1) Untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai asal-usul khazanah budaya dan kekayaan di bidang lainnya yang pernah diraih oleh umat islam di masa lampau dan mengambil 'ibrah (pelajaran) dari kejadian tersebut.
  - 2) Untuk membentuk watak dan kepribadian umat. Sebab, dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam generasi muda akan

mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan suatu tokoh atau generasi terdahulu.

- 3) Agar peserta didik dapat memilah dan memilih mana aspek sejarah yang perlu dikembangkan dan mana yang tidak perlu. Mengambil pelajaran yang baik dari suatu umat dan meninggalkan hal-hal yang tidak baik.
- 4) Agar peserta didik mampu berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lalu yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan perkembangan, perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya Islam di masa yang akan datang.

#### **4. Ruang lingkup mata pelajaran sejarah kebudayaan islam**

Selama ini SKI hanya dipahami sebagai sejarah tentang kebudayaan islam saja (history of islamic culturae) dalam kurikulum ini SKI dipahami sebagai sejarah tentang agama islam dan kebudayaan ( history of islam and islamic culture).

Oleh karna itu kurikulum ini tidak menampilkan sejarah kekuasaan atau sejarah raja-raja tetapi juga akan diangkat sejarah perkembangan ilmu agama, sains dan tekmologi dalam islam. Aktor sejarah yang diangkat tidak hanya nabi,sahabat dan raja, tetapi akan dilengkapi ulama, intelektual dan fisolof. Faktor-faktor sosial di munculkan guna menyempurnakn pengetahuan peserta didik tentang SKI.

Kurikulum SKI dirancang secara sistematis berdasarkan peristiwa dan periode sejarah yang ada sebagai berikut :

Ditingkat MTs dikaji tentang dinasti umayyah,abbasiyah, dan al Ayyubiyah, pada MTs Kelas II mengkaji tentang Al Ayyubiyah sub bahasannya sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah
- b. Perkembangan,kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah
- c. Tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayyan /peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah
- d. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan akan datang.

**5. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam**

- a. . Kurikulum yang digunakan adalah KTSP
- b. Dalam menyampaikan materi pembelajaran di MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pungung Kabupaten Tanggamus disesuaikan dengan materi misalnya strategi yang digunakan dalam pelaksanaan adalah ceramah tanya jawab dan penugasan.
- c. Dalam proses berlangsungnya pembelajaran pendidikan menyediakan prangkat pembelajaran dan membawa buku paket SKI sebagai bahan acuan pembelajaran. Sebelum memasuki proses berlangsungnyakegiatan belajar mengajar selalu diawali dengan do'a setelah itu guru memberikan

tugas kepada peserta didik untuk mencatat materi yang akan dipelajari yang didikte oleh ketua kelas. Setelah selesai guru memberikan penjelasan mengenai materi yang telah dicatat, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai evaluasi dalam proses kegiatan pembelajaran, dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Metode Penelitian**

##### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik penelitian tindakan kelas (Classroom Action Researh) yakni kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang segera dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas memiliki pranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan guru yang terlibat dalam PTK mencoba dengan sadar untuk mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah dan mengamati pelaksanaanya secara cermat untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto.2008.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Bimi Aksara.hal. 20

Penelitian juga bisa diartikan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selanjutnya dan data tersebut dianalisis untuk mencari kesimpulannya.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) Ada tiga pengertian yang bisa diterangkan :

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian kolaboratif atau kerja sama, dimana peneliti (mahasiswa) bekerjasama dengan guru mata pelajaran SKI mengadakan penelitian tindakan untuk menumbuhkan hasil belajar SKI

---

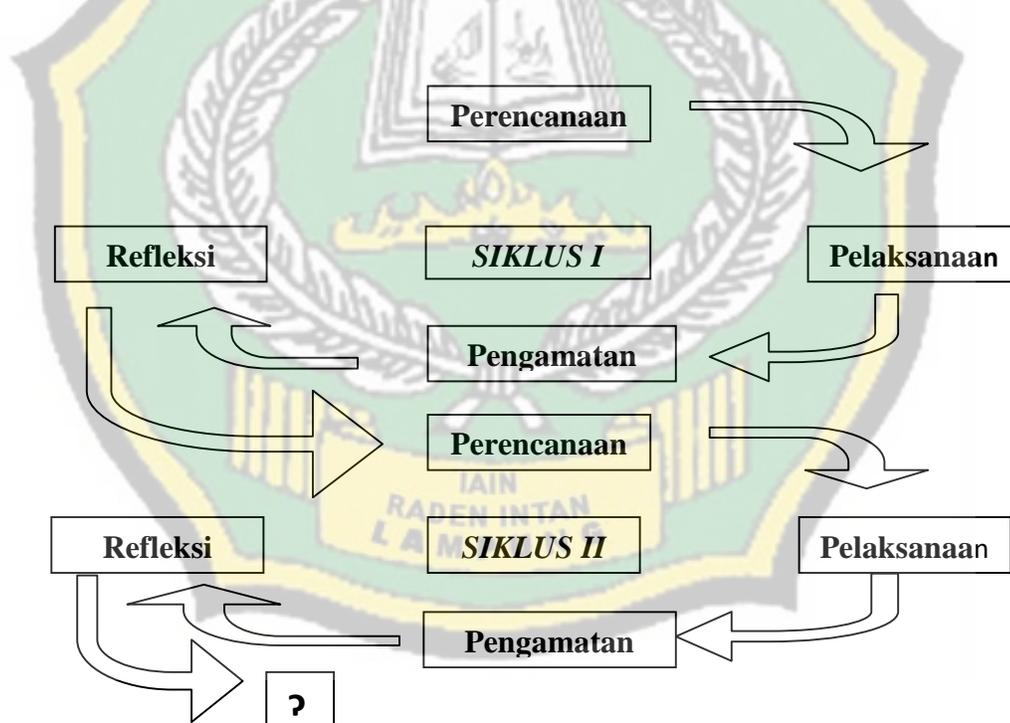
<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 2-3.

peserta didik Kelas VIII B MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dengan menggunakan pendekatan metode tipe jigsaw

## B. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu : perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Adapun model dan penjelasan keempat tahap adalah sebagai berikut :<sup>3</sup>



Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

<sup>3</sup> *ibid* hal. 74.

Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut dan langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing –masing terdiri dari rencana,pelaksanaan tindakan,observasi,dan refleksi.

### *Siklus I*

#### **a. Perencanaan**

Rencana pelaksanaan PTK mencakup kegiatan antara lain:

- 1) Mempersiapkan silabus yang akan digunakan
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran tipe jigsaw
- 3) Menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran metode pembelajaran tipe jigsaw
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator dengan menggunakan metode tipe jigsaw.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Jika perencanaan tersebut telah selesai dilaksanakan, maka rencana tindakan dapat dilakukan dalam situasi hasil belajar yang baik. tindakan ini dilaksanakan dengan sejalan nya perkembangan pelaksanaan hasil belajar,dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran tipe jigsaw. adapun tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Guru memulai dengan salam dan berdo'a bersama kemudian mengabsen kehadiran peserta didik
- b. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari
- c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik, dengan memberitahukan pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari
- d. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat
- e. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok yang heterogen
- f. Guru memberikan tugas materi kepada masing-masing kelompok untuk dipelajari masing-masing individu dalam kelompok tersebut
- g. Guru membagi lagi kelompok –kelompok tersebut kedalam satu kelompok yang disebut kelompok ahli
- h. Guru membimbing kelompok untuk bekerja sama dan belajar
- i. Setelah kelompok ahli dan semua kelompok berdiskusi dan mempelajari materi, guru mengembalikan lagi kepada kelompok asalnya masing-masing

- j. Didalam kelompok asal,peserta didik ahli mengajari semua teman kelompoknya mengenai materi yang tela mereka pelajari
- k. Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula kemudia memberikan tes tertulis pada peserta didik

### c. Observasi

Pada waktu pelaksanaan, kegiatan observasi dilaksanakan secara bersamaan. Kegiatan observasi ini guna untuk mengamati atau merekam proses yang terjadi serta perubahan sikap pada diri peserta didik selama hasil belajar berlangsung. Dan menggunakan lembar observasi, karna pada tahap ini dimana guru dan peserta didik diobservasi oleh peneliti, dan dilihat apakah hasil belajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pada hasil belajar yang sudah di buat bersama.

Pada dasarnya refleksi merupakan suatu kegiatan yang digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan kelas pada siklus selanjutnya.refleksi ini merupakan bagian yang penting untuk memahami dan memberi makna terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan.dengan demikian refleksi digunakan agar tercapainya tujuan PTK yang diinginkan dan menghasilkan perbaikan secara optimal dan memuaskan.

### *Siklus II*

Siklus ke II guna memperbaiki bentuk tindakan yang dianggap kurang baik yang dilaksanakan pada siklus I dan melanjutkan materi pelaksanaan pada siklus I, sampai peserta didik mendapatkan hasil belajar yang di inginkan, pelaksanaan siklus II ini mengacu pada refleksi pada siklus I.

### **C. Setting Penelitian**

Tempat yang digunakan sebagai penelitian berjudul “ Penerapan metode Pembelajaran tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Peserta Didik Kelas VIIIB Di MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus “ yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertepatan di MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIIIB MTs Al-Falah Gunung Kasih.

### **D. Subjek dan Objek penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadikan Subjeknya adalah peserta didik kelas VIII B MTs Al-Falah Gunung Kasih tahun ajaran 2015/2016, karena dalam proses pendidikan peserta didik adalah subjek aktif, bukan skedar objek pasif yang dapat diperlukan dan diarahkan menurut kehendak.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2*, Bumi Aksara ,Jakarta 2012,hal

Sedangkan objek adalah efektifitas pembelajaran menggunakan metode tipe jigsaw dan hasil belajar.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang penting dari penelitian itu sendiri. adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah:

### **a. Metode observasi**

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja melalui pengamatan terhadap gejala-gejala, atau disebut pula dengan pengamatan yang meliputi suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>5</sup>

Adapun yang ingin diperoleh penulis adalah memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan, mengetahui kondisi riil yang meliputi letak geografis, kondisi lingkungan, dan kegiatan belajar di madrasah MTs Al-Falah Gunung Kasih yang sebenarnya, serta pelaksanaan metode tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar peserta kelas VIII B MTs mata pelajaran SKI.

### **b. Metode Wawancara**

Metode wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi peneliti. Menurut pendapat lain

---

<sup>5</sup> Suharsimin Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002. hal. 146

wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk mewawancarai peserta didik dan guru dengan membawa serangkaian pertanyaan lengkap dan terperinci mengenai pelaksanaan metode tipe jigsaw yang berhubungan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **c. Metode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, peraturan – peraturan, notulen rapat dan sebagainya.<sup>7</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti sejarah singkat data guru, peserta didik dan karyawan serta struktur organisasi dan hal – hal yang berkaitan dengan sekolah dan proses belajar mengajar sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang sekolah yang akan penulis teliti.

#### **d. Tes**

Tes yang dimaksud adalah pengetahuan persyaratan yang akan digunakan untuk mengetahui serta mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil

---

<sup>6</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hal. 83

<sup>7</sup> *Op. Cit*, hal. 158.

belajar. Maka dari itu perlu digunakan tes, agar dapat mengetahui hasil perkembangan pada individu siswa tersebut.

#### **F. Tehnik Analisi Data**

Metode analisis yang digunakan merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian, berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dilakukan analisis hasil yang telah dicapai peserta didik dalam tes evaluasi. Data observasi peneliti diberikan pemberian nilai berupa angka yang dikategorikan dengan kurang, cukup, baik dan sangat baik. Pada tindakan tiap siklus masing-masing tiga kali pertemuan kemudian diberikan perlakuan kegiatan yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertulis melalui tes evaluasi peserta didik pada akhir pembelajaran siklus. Dari data hasil tes peserta didik pada tiap siklus akan diketahui hasil perentase ketuntasan belajar peserta didik. Sedangkan analisis data kuantitatif terdiri dari atas proses analisis

untuk mengetahui tes hasil belajar peserta didik. Peserta didik dikatakan tuntas secara individu jika telah mencapai nilai 75.

Tumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar individu dihitung menggunakan analisis deskriptif

prosentase yaitu:  $S = \frac{R}{n} \times 100\%$

Keterangan

S = nilai ketuntasan belajar secara individu

R= jumlah jawaban benar tiap peserta didik

N= jumlah item soal.<sup>8</sup>

b. Ketuntasan kelasik

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat menentukan belajar

klasikal menggunakan analisis deskriptif prosentase, dengan perhitungan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

---

<sup>8</sup> M. Ngalim purwanto, *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* cet.ke 9.PT rosdakarya,bandung 2000 hal 112

N = number of cases.<sup>9</sup>

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *tipe jigsaw* pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII B MTs Al-Falah Gunung Kasih Tanggamus. Untuk mengetahui keberhasilan tersebut digunakan ketuntasan klasikal jika dalam kelas tersebut terdapat 80% dari jumlah peserta didik dan memenuhi batasan nilai standar (*mastery learning*) 75 serta mencapai batasan nilai KKM 70, yang disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran SKI Kelas VIII B MTs Al-Falah Gunung Kasih Tanggamus. Maka kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran tipe *jigsaw* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI Kelas VIII B MTs Al-Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus.

---

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, hal 43

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambar Umum Penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya MTs Al Falah Gunung Kasih

Madrasah Tsanawiah (MTs) Al Falah Gunung Kasih merupakan salah satu Madrasah yang bergerak dalam bidang pendidikan dan da'wah islamiah dalam rangka ikut serta mewujudkan masyarakat indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT. Cerdas, terampil, menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1995. Lokasi MTs Al Falah Gunung Kasih terletak di Jalan Raya Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten tanggamus.<sup>1</sup>

Pada awalnya, MTs Al Falah Gunung Kasih adalah salah satu unit lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Falah Gunung Kasih berdiri pada tahun 2000 diprakarsai oleh ketua yayasan Pondok Pesantren Al Falah. MTs Al Falah didirikan sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah Al Falah dan juga sebagai jalur pendidikan formal bagi santri yang mondok di pondok pesantren Al Falah, pada mulanya untuk kegiatan belajar

---

<sup>1</sup>Dokumen MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, dicatat tanggal 6 april 2016.

menempati lokal MI Al Falah yang pada saat itu MI Al Falah melaksanakan kegiatan belajar sore hari, baru pada tahun 2003 MTs Al Falah mempunyai gedung sendiri di atas tanah wakaf yayasan seluas 11.250 M<sup>2</sup>

MTs Al Falah Gunung Kasih sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam yang sederajat dengan sekolah lanjutan tingkat pertama memiliki visi yang ingin dicapai seperti halnya lembaga pendidikan lainnya. Visi tersebut yaitu : MTs Al Falah sebagai pusat pendidikan yang berkualitas dan berciri khas islami sebagai pilihan utama masyarakat.

Sedangkan misi yang diemban oleh MTs Al Falah Gunung Kasih yaitu :

1. Menyiapkan siswa-siswi yang berakhlak mulia
2. Pembudayaan nilai-nilai islam di Madrasah
3. Tercapainya prestasi akademik
4. Tercapainya prestasi ekstrakurikuler sesuai minat dan potensi yang ada.
5. Tercapainya sikap mental kepribadian yang positif<sup>2</sup>

## **2. Letak Geografis MTs Al Falah Gunung Kasih**

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus pada tanggal 2 dan 3 April 2016, diperoleh data bahwa MTs Al Falah Gunung Kasih terletak di lokasi yang sangat strategis, yaitu terletak diantara beberapa pekan, yaitu Gunung Tiga

---

<sup>2</sup>Dokumen MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, dicatat tanggal 6 april 2016.

Babakan ,Tanjung Kemala, Batu Lingga, Gunung Batu ,Rantau Tijing Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Yang mana dekat jalan dan mudah dijangkau oleh masyarakat pada umumnya. Dengan letak yang cukup strategis dan sarana yang memadai maka akan semakin mendukung perkembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Falah Gunung Kasih untuk menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas di masa mendatang .

### 3. Keadaan guru dan karyawan MTs Al Falah Gunung Kasih

MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Pugung dikelola oleh yayasan Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus. Dalam penyelenggaraan pendidikan, MTs Al Falah Gunung Kasih pada tahun pelajaran 2015/2016 diasuh oleh tenaga pengajar dan karyawan berjumlah 32 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar dan karyawan MTs Al Falah Gunung Kasih dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**

#### **Keadaan Guru dan Karyawan MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2015/2016**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>	<b>KET</b>
1	Wawan sofwani S.Pd.i	L	S1.PAI	Kapsek/guru aqidah ahlak	GTY
2	Sadeli	L	SLTA	waka humas/guru PKN	GTY
3	Moh.Rifa'i, S.Pd.I	L	S1.PGMI	Guru fiqih	GTY
4	Supyani,S.Pd.I	L	S1. PAI	Guru aqidah ahlak	GTY

5	Sariyah, S.Pd.I	P	S1. MIPA	Guru MTK	GTY
6	Nurhidayat, S.Pd.I	L	S1. PAI	Guru Al-qur'an	GTY
7	Hudori S.Pd.I	L	S1. PGSD	Guru penjas	GTY
8	Baitirohmah.S.Pd.I	L	S1. PAI	Guru SBK	GTY
9	Marlina S.Pd.I	P	S1. PAI	Guru SBK	GTY
10	Rizka kurniati,S.Pd	L	S1. PENDIIKAN BAHSA& SENI	Guru B. Indonesia	GTY
11	Muhajir,S.Pd.I	L	S1.PGMI	Guru PKN	GTY
12	Indrayani,S.Pd.I	P	S1. PGMI	Waka kurikulum/Guru B.Lampung	GTY
13	Edi saputra A,md.kom	L	S1.MENEJEN INFORMASI	Kepala perpus/Guru tinkom	GTY
14	Ismail S.Pd.I	L	S1. PGMI	Guru PKN	GTY
15	Aslamiah,A,ma.Pd	P	S1. MIPA	Guru IPS	GTY
16	Eli apriyanti,S.Pd.I	P	S1. PGMI	Guru MTK	GTY
17	Eki susilowati,S.Pd	P	S1. MPI	Guru bahasa arab	GTY
18	Taufikurohman,S.Pd.I	L	S1. MPIP	Guru SBK	GTY
19	Siti qomariyah	P	S1. MIPA	Bendahara/Guru aswaja	GTY
20	Hidayatullah S.Pd.I	L	S1. PEND B. IGGRIS	Guru B.inggris	GTY
21	IvoAyuseptiana,S.Pd	P	S1. PAI	Guru PAI	GTY
22	M.fajri.Rs.S.Pd.I	L	S1. BIOLOGI	Guru IPA	GTY
23	Ajeng anggjarini S.P.d	P	S1. MPI	Guru B.Arab	GTY
24	Bonita vitasari	P	S1. PEND B. INGGRIS	Guru B.Inggris	GTY
25	Khoirunisa	P		Staf TU	GTY
26	Lailatulmuslimah ,S.SI	P	PEND B. INGGRIS	Guru B.inggris	GTY
27	Heni stiani,S.Pd	P	S1. MIPA	Guru Aswaja	GTY
28	Deden purwa,S.Pd	L	S1. PEND.B.INGGRIS	Guru B.Inggris	GTY
29	Awaludin	L	SLTA	Staf TU/Guru BPI	GTY
30	Zulkipli	L	SLTA	Staf TU	GTY
31	Muh masyur syah	L	SLTA	Guru Aswaja	GTY
32	SYAHRUL AMIN	L	SLTA	Staf TU	GTY

Berdasarkan data diatas tersebut dapat dilihat bahwa keadaan guru pada MTs Al-Falah Gunung Kasih Tanggamus dapat dikatakan cukup untuk mengadakan proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan mayoritas guru telah menempuh pendidikan pada tingkat perguruan tinggi. Dewan guru di MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus menempuh pendidikan pada tingkat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, maka dengan demikian tingkat kemampuan dan potensi yang ada pada diri mereka sudah tidak diragukan lagi, sehingga mampu mengemban tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan dan pengajaran di MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus.

Disamping itu , guru MTs Al Falah gunung Kasih Tanggamus yang berjumlah 32 guru sudah cukup mendukung terlaksananya situasi belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut memang terbukti selama penulis mengadakan penelitian, dimana aktifitas tenaga guru sudah cukup berperan dan tidak mengalami kesulitan karena mereka didukung oleh prasarana yang sudah memadai seperti computer, buku-buku dan lain sebagainya.

#### **4. Keadaan peserta didik MTs Al Falah Gunung Kasih**

Kondisi umum peserta didik madrasah tsanawiyah (MTs) Al Falah Gunung Kasih Tanggamus aktivitas kesehariannya tidak jauh berbeda dengan peserta didik pada lembaga pendidikan lain, sehari-hari belajar dari pagi hingga siang hari. Terkadang mereka ada yang datang lebih awal untuk membersihkan kelas

bagi yang piket. Keadaan peserta didik di MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus tahun pelajaran 2015/2016 adalah berjumlah 321 peserta didik yang terdiri dari kelas VII, VIII dan kelas IX. Untuk lebih jelas dapat dilihat ditabel berikut:

**Tabel 3**

**Keadaan peserta didik MTs Al Falah Gunung Kasih kecamatan pugung kabupaten tanggamus tahun pelajaran 2015/2016**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	12	18	30
2	VII B	14	16	30
3	VII C	18	12	30
4	VII D	20	11	31
Jumlah peserta didik kelas VII		64	57	121

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	17	14	31
2	VIII B	15	18	33
3	VIII C	18	12	30
Jumlah peserta didik kelas VIII		50	44	94

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IX A	16	18	34
2	IX B	19	16	35
3	IX C	16	21	37
Jumlah peserta didik kelas IX		50	55	106
Jumlah keseluruhan peserta didik kelas VII,VIII,IX				321

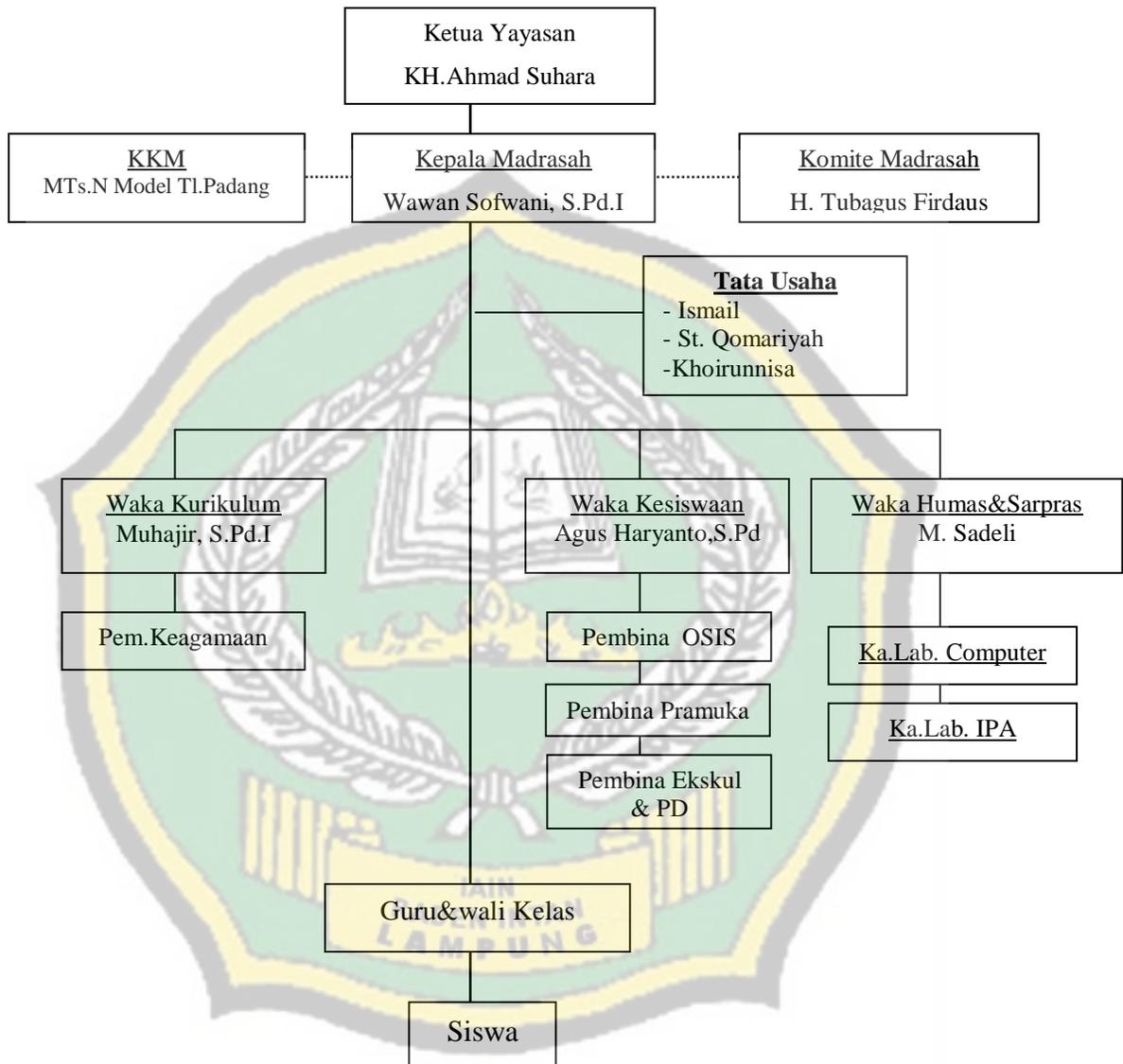
## 5. Sarana dan prasarana MTs AL Falah Gunung Kasih

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar, madrasah tsanawiyah (MTs) Al Falah gunung Kasih berdirinya telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. ini penulis dapat sajikan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**sarana dan prasarana MTs Al Falah Gunung Kasih**  
**kabupaten Tanggamus TP.2015/2016**

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	kondisi
1	Ruang kantor	1 buah	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
3	Ruang guru	1 buah	Baik
4	Ruang belajar	9 buah	Baik
5	Mushola	1 buah	Baik
6	Perpustakaan	1 buah	Baik
7	LAB IPA	1 buah	Baik
8	LAB komputer	1 buah	Baik
9	Ruang tata usaha	1 buah	Baik
10	Kamar mandi	1 buah	Baik
11	Gudang	1 buah	Baik

**SUSUNAN ORGANISASI  
MADRASAH TSANAWIYAH AL FALAH GUNUNGKASIH**



## 7. Struktur organisasi MTs Al Falah Gunung Kasih

Struktur organisasi merupakan hal yang penting untuk sebuah organisasi, hal ini dikarenakan struktur merupakan landasan atau dasar kerja, aturan dan gambaran nyata akan pembagian tugas pekerjaan sehingga terciptalah kerjasama yang teratur dan sistematis. Struktur merupakan landasan atau dasar kerja dimaksudkan agar mereka melaksanakan tugasnya dapat terarah dan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan juga untuk menanamkan sifat tanggung jawab terhadap tugasnya dan sebagai acuan kemana mereka harus berkonsultasi bila terjadi permasalahan di dalam pekerjaan mereka.

Struktur organisasi dimaksudkan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu sekolah atau lembaga pendidikan dan sejauh mana wewenang dan tanggung jawab serta hubungan formal dalam wadah tersebut, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Struktur organisasi merupakan penentuan garis-garis kebijakan pelaksanaan program pendidikan dan kewenangan serta koordinasi yang digambarkan secara sederhana dan jelas sehingga setiap pihak yang memiliki jabatan dan wewenangnya dapat melihat posisinya masing-masing dalam tanggung jawab untuk menopang kelancaran program pendidikan.

Adapun stuktur organisasi MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus yaitu sebagai berikut:

## **B. Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw di MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus.**

Hasil penelitian belajar SKI dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model tipe Jigsaw pada peserta didik kelas VIII B MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Sebelum dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe Jigsaw pembelajaran SKI lebih banyak dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga yang mengakibatkan nilai SKI siswa rendah, dengan jumlah peserta didik 33 orang yang tuntas 10 orang (30,4%) dan yang belum tuntas 23 orang (69,6%). Setelah guru menerapkan model pembelajaran tipe jigsaw nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan setiap siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

### 1. Siklus 1

#### a. Tahap perencanaan

1) Diskusi dengan guru

2) Menentukan materi, pokok bahasan tentang sejarah berdirinya dinasti Al-Ayyubiyah dan mendeskripsikan perkembangan kebudayaan / peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah.

3) Menetapkan metode tipe jigsaw

- 4) Membuat RPP
- 5) Menyiapkan media
- 6) Mempersiapkan instrumen observasi
- 7) Mempersiapkan lembar evaluasi

b. Tahap pelaksanaan

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 06 april 2016 pukul 07.30-09.00. dan pertemuan kedua pada hari sabtu 09 april 2016 pukul 09.00-10.30. Sebelum masuk kedalam kelas,peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru bidang mata pelajaran SKI unutm menyiapkan perangkat pembelajaran dan semua yang berkaitan dengan peroses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil data berupa hasil belajar peserta didik.dalam pelaksanaan siklus I ini materi yang akan disampaikan kepada peserta didik mengenai sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah dan mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islma pada masa dinasti Al Ayyubiyah dan menerapkan metode pembelajaran tipe jigsaw.

Penerapan metode pembelajaran tersebut terdiri atas :

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi

Sebelum menyampaikan materi kegitan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik,kemudia peserta didik melakukan do'a bersama untuk memulai pelajaran, setelah do'a guru melanjutkan dengan mengabsen.kemudian guru memberikan prestes terlebih dahulu kemudian guru menyampaikan tujuan pelajaran

yang ingin dicapai mengenai sejarah berdirinya dinasti Al ayyubiyah dan perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah, dan sebelum memberikan materi guru memberikan motivasi peerta didik untuk belajar.

2) Penyajian informasi

Guru menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran yang akan diajarkan secara singkat dan padat serta menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran tipe jigsaw.

3) Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok secara acak dan heterogen, kelompok peserta didik yang berjumlah 3 kelompok terdiri dari 7 orang dan 2 kelompok terdiri dari 6 orang.

Setiap kelompok diutus 4 orang untuk masuk kekelompok yang lain diantaranya seperti kelompok A mengutus 4 orang untuk masuk kekelompok B, kelompok C, kelompok D dan kelompok E. Dan kelompok B, C, D dan E sama hal nya mengutus 4 orang untuk masuk kekelompok-kelompok yang lain. Materi yang dibahas dalam masing-masing kelompok yaitu:

A. sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah serta proses terbentuknya dinasti Al ayyubiyah.

B. Tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya serta faktor pendukung sejarah berdirinya dinasti Al ayyubiyah.

C. Perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah

D. Sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah.

E. Munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah.

4) Mengarahkan dan membimbing setiap kelompok

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar untuk bekerja sama dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru peneliti juga ikut serta membantu. Dalam hal ini guru membimbing peserta didik agar dapat mengerti dan paham dan setiap kelompok dapat mempersentasikan materi yang telah diberikan.

5) Evaluasi hasil belajar

Guru mengevaluasi hasil belajar masing-masing kelompok secara individu. Evaluasi dilakukan oleh guru merupakan evaluasi hasil belajar tentang materi tersebut. Evaluasi yang diberikan yaitu berupa 5 pilihan ganda, dan 5 esay.

6) Memberikan penghargaan kepada individu terhadap nilai tertinggi dan upaya yang telah dicapai oleh pesera didik.

Pada pertemuan ketiga hari rabu 13 april 2016 pukul 07.30-09.00 diadakan tes akhir siklus I yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 esay.

c. Tahap observasi (pengamatan ) siklus I

Pada pembelajaran siklus I, peneliti mengamati proses pembelajaran yaitu: pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, serta mengadakan absensi. Kegiatan yang dilakukan pendidik tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum proses belajar mengajar dimulai. Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus pertama ini, adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan peserta didik dalam pembelajaran dari pertemuan I dan II.
  - a) Peserta didik dalam pertemuan ke I ini belum terbiasa belajar secara kelompok, sehingga diskusi dalam kelompok belum terlihat hidup. Akibatnya pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran SKI dengan model pembelajaran *tipe jigsaw* ini belum terlaksana sebagai mana mestinya. Tetapi pada pertemuan yang ke II kali ini peserta didik sudah dapat mengisi dan sedikit terbiasa belajar dengan kelompok.
  - b) Dalam pertemuan kali ini peserta didik aktif dalam mendengarkan , memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- c) Peserta didik masih takut untuk bertanya maupun untuk mengungkapkan pendapatnya. Tapi pada pertemuan yang kedua ini peserta didik sudah menunjukkan kemajuan untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya dihadapan peserta didik yang lain.
  - d) Peserta didik belum bisa memaksimalkan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas.
2. Hasil dari pengamatan aktivitas guru dari pertemuan I dan II
- a) Penampilan guru di kelas sudah tergolong baik, hal ini terlihat dari penampilan guru yang rapih dan tenang.
  - b) Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran cukup baik, dan membuka pelajaran cukup baik.
  - c) Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi kurang maksimal.
  - d) Kemampuan guru dalam penguasaan materi cukup baik.
  - e) Ketrampilan guru dalam pengelolaan kelas kurang baik.
  - f) Guru aktif dalam memantau kegiatan peserta didik didalam kelas, dengan berkeliling saat peserta didik mengerjakan tugas.
  - g) Guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, berpendapat, maupun komentar.
  - h) Guru kurang maksimal dalam memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam belajar.

### 3. Hasil belajar siklus I

Untuk mengetahui hasil belajar maka dilakukan tindakan pada penelitian kelas pada pertemuan ketiga siklus I data skor peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Data Hasil Belajar siklus I Peserta Didik Mata Pelajaran SKI Kelas VIII B MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten tanggamus Tahun 2015-2016**

No	Nama peserta didik	KKM	Data awal	Siklus I	Keterangan
1	Agus sofyani	75	68	85	Tuntas
2	Amnah	75	65	75	Tuntas
3	Amsanah	75	88	80	Tuntas
4	Aji akbar	75	65	65	Belum Tuntas
5	Candra saputra	75	56	80	Tuntas
6	Dede ansory	75	67	75	Tuntas
7	Deska fitriani	75	65	60	Belum Tuntas
8	Dian safitri	75	76	85	Tuntas
9	Dwi yulianti	75	77	75	Tuntas
10	Dedi susanto	75	58	75	Tuntas
11	Eka firmansyah	75	61	80	Tuntas
12	Farhan seftiansyah	75	83	85	Tuntas
13	Fathiadien sabrian	75	59	75	Tuntas
14	Mah yud	75	55	65	Belum Tuntas
15	Mustaina zaidah	75	76	75	Tuntas
16	Mirsanda	75	59	75	Tuntas
17	Nila kartika	75	77	75	Tuntas
18	Nur maulida	75	50	90	Tuntas
19	Pandu ega pratama	75	48	60	Belum Tuntas
20	Reza armaidi	75	79	85	Tuntas
21	Siti aisyah	75	64	90	Tunta
22	Siti maysaroh	75	56	75	Tuntas
23	Siti solehah	75	78	75	Tuntas
24	Sofian hadi	75	54	85	Tuntas
25	Sunarsih	75	56	75	Tuntas
26	Sumiati	75	78	85	Tuntas
27	Tb .rifki fathul adzi	75	67	65	Belum Tuntas
28	Tela safitri	75	66	75	Tuntas
29	Yudha saputra	75	62	90	Tuntas
30	Yunita putri	75	76	75	Tuntas

31	Zahira pauziah	75	67	80	Tuntas
32	Zaidah	75	47	75	Tuntas
33	Zainal arifin	75	59	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2162</b>	<b>2540</b>		
<b>Tuntas</b>		<b>10 (30,4%)</b>	<b>28 (84,8%)</b>		
<b>Belum Tuntas</b>		<b>23 (69,6%)</b>	<b>5 (15,2%)</b>		

Dilihat dari tabel diatas hasil akhir pada tahap siklus I yang menggunakan metode pembelajaran *tipe jigsaw* menunjukkan adanya sebuah peningkatan dibanding dengan tahap prasiklus yang masih menggunakan metode ceramah. Dengan perbandingan prosentase ketuntasan pada tahap prasiklus 10 peserta didik yang tuntas prosentase 30,4%, dan 23 peserta didik belum tuntas prosentase 69,6% , pada tahap siklus I menunjukkan peningkatan dengan hasil prosentase ketuntasan klasikalnya 28 peserta didik yang tuntas dengan prosentase sebesar 84,8%. Dan 5 peserta didik yang belum tuntas prosentase sebesar 15,2%. Dan ini menunjukkan meningkatnya nilai belajar peserta didik sesudah menggunakan metode pembelajaran *tipe jigsaw*.

#### d. Tahap Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kalaborator ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya siklus II untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar terkait dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode pembelajaran *tipe jigsaw* ini yang membawa dampak pada hasil belajar peserta didik. Tindakan tersebut antara lain :

- a. Berusaha lebih baik dalam memotivasi peserta didik untuk aktif dalam mengerjakan tugas bersama dengan kelompoknya dalam diskusi.
- b. Guru berusaha untuk memberi pengarahan supaya peserta didik aktif dan mau bertanya atau mengeluarkan pendapatnya.
- c. Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandangan guru terhadap peserta didik tidak hanya tertuju pada seorang saja, tetapi menyeluruh.
- d. Memaksimalkan pembelajaran melalui tipe *jigsaw* ini dengan waktu untuk praktik langsung dan bertanya terkait dengan topik materi pembelajaran.
- e. Lebih meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- f. Guru mengawasi dengan lebih ketat lagi agar peserta didik dalam mengerjakan tes akhir tidak kerja sama lagi sama temannya.

## 2. Siklus II

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu 16 april 2016 pukul 09.00-10.30 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu 20 april 2016 pukul 07.30-09.00 dalam setiap siklus terbagi menjadi 4 langkah yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari tindakan pembelajaran siklus I. tetapi tahap perencanaannya tidak jauh beda seperti siklus I yaitu guru terlebih dahulu membuat:

- 1) Menentukan materi, membahas tentang tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/ peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah dan ibrahnya
  - 2) Menentukan strategi yaitu metode pembelajaran tipe jigsaw
  - 3) Membuat RPP
  - 4) Menyiapkan media
  - 5) Memberikan motivasi dan arahan dalam kegiatan pembelajaran
  - 6) Mempersiapkan instrumen observasi
  - 7) Mempersiapkan lembar observasi
- b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakakukan dalam siklus II merupakan perbaiki dari kekurangan-kekurangan siklus I tidak keluar dengan metode pembelajaran tipe jigsaw. Adapun tindakan pembelajaran siklus II sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi

Sebelum menyampaikan materi kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, kemudian peserta didik melakukan do'a bersama untuk memulai pelajaran, setelah do'a guru melanjutkan dengan mengabsen. kemudian guru memberikan prestes terlebih dahulu kemudian guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai mengenai tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/ peradaban islam pada masa dinasti Al-

Ayyubiyah dan ibrahnya, dan sebelum memberikan materi guru memberikan motivasi peserta didik untuk belajar.

## 2) Penyajian informasi

Guru menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran yang akan diajarkan secara singkat dalam proses pembelajaran metode pembelajaran tipe jigsaw.

## 3) Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar

guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok secara acak dan heterogen, kelompok peserta didik yang berjumlah 3 kelompok terdiri dari 7 orang dan 2 kelompok terdiri dari 6 orang.

Setiap kelompok diutus 4 orang untuk masuk kekelompok yang lain diantaranya seperti kelompok A mengutus 4 orang untuk masuk kekelompok B, kelompok C, kelompok D dan kelompok E. Dan kelompok B, C, D dan E sama halnya mengutus 4 orang untuk masuk kekelompok-kelompok yang lain. Materi yang dibahas dalam masing-masing kelompok yaitu:

- A. Tokoh ilmuan muslim masa dinasti Al-Ayyubiyah
- B. Peran tokoh ilmuan muslim pada masa dinasti Al-Ayyubiyah
- C. Kemajuan ilmuan muslim masa dinasti Al-Ayyubiyah
- D. Kebudayaan/ peradaban islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah
- E. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah ununtuk masa kini dan akan datang

#### 4) Mengarahkan dan membimbing setiap kelompok

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar untuk bekerja sama dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru peneliti juga ikut serta membantu. Dalam hal ini guru membimbing peserta didik agar dapat mengerti dan paham dan setiap kelompok dapat mempersentasikan materi yang telah diberikan.

#### 5) Evaluasi hasil belajar

Guru mengevaluasi hasil belajar masing-masing kelompok secara individu. Evaluasi dilakukan oleh guru merupakan evaluasi hasil belajar tentang materi tersebut. Evaluasi yang diberikan yaitu berupa 5 pilihan ganda, dan 5 esay.

#### 6) Memberikan penghargaan kepada individu terhadap nilai tertinggi dan upaya yang telah dicapai oleh peserta didik.

Pada pertemuan ketiga hari sabtu 23 april 2016 pukul 09.00-10.30 diadakan tes akhir siklus I yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 esay.

#### c. Tahap observasi (pengamatan) siklus II

Pada pembelajaran siklus II, peneliti mengamati proses pembelajaran yaitu: pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengadakan absensi serta beberapa apresiasi dan motivasi kepada peserta didik. Pelaksanaan tindakansiklus II yang telah diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Hasil pengamatan aktivitas peserta didik
  - a) Pada pertemuan ini kinerja peserta didik lebih banyak dan lebih aktif dari pada siklus 1.
  - b) Peserta didik sudah banyak berani bertanya kepada guru atau mengemukakan pendapat dan berkomentar atas pendapat peserta didik yang lain
  - c) Kemajuan peserta didik yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi dan hasil belajar mereka.
- 2) Hasil pengamatan aktifitas guru
  - a) Sebagaimana biasanya guru memantau kegiatan peserta didik, menengecek dan memperhatikan peserta didik, dan mendorong agar peserta didik selalu lebih baik dari sebelumnya.
  - b) Kemampuan guru membimbing peserta dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu baik, guru memberikan bimbingan terhadap kelompok yang aktif maupun yang pasif.
  - c) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah sangat baik, ini terlihat saat peserta didik mengalami kesulitan guru membimbing peserta didi tersebut sampai peserta didik dapat menyelesaikan masalah dan bisa mengajarkannya kepada peserta didik yang lain.
  - d) Guru senantiasa mendorong peserta didik untuk aktif dan tidak takut dalam megemukakan pendapat.

## 3) Hasil belajar siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar maka dilakukan tindakan pada penelitian kelas pada pertemuan ketiga siklus II data skor peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Data Hasil Belajar siklus II Peserta Didik Mata Pelajaran SKI Kelas VIIIB MTs Al-Falah Gunung Kasih Kabupaten tanggamus Tahun 2015-2016**

No	Nama peserta didik	KKM	Data awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Agus sofyani	75	68	85	85	Tuntas
2	Amnah	75	65	75	80	Tuntas
3	Amsanah	75	88	80	80	Tuntas
4	Aji akbar	75	65	65	75	Tuntas
5	Candra saputra	75	56	80	75	Tuntas
6	Dede ansory	75	67	75	80	Tuntas
7	Deska fitriani	75	65	60	85	Tuntas
8	Dian safitri	75	76	85	80	Tuntas
9	Dwi yulianti	75	77	75	80	Tuntas
10	Dedi susanto	75	58	75	75	Tuntas
11	Eka firmansyah	75	61	80	80	Tuntas
12	Farhan seftiansyah	75	83	85	90	Tuntas
13	Fathiadien sabrian	75	59	75	75	Tuntas
14	Mah yud	75	55	65	65	Belum Tuntas
15	Mustaina zaidah	75	76	75	75	Tuntas
16	Mirsanda	75	59	75	80	Tuntas
17	Nila kartika	75	77	75	75	Tuntas
18	Nur maulida	75	50	90	95	Tuntas
19	Pandu ega pratama	75	48	60	85	Tuntas
20	Reza armaidi	75	79	85	85	Tuntas
21	Siti aisyah	75	64	90	90	Tuntas
22	Siti maysaroh	75	56	75	75	Tuntas
23	Siti solehah	75	78	75	75	Tuntas
24	Sofian hadi	75	54	85	90	Tuntas
25	Sunarsih	75	56	75	75	Tuntas
26	Sumiati	75	78	85	85	Tuntas
27	Tb rifki fathul adzi	75	67	65	85	Tuntas
28	Tela safitri	75	66	75	75	Tuntas

29	Yudha saputra	75	62	90	90	Tuntas
30	Yunita putri	75	76	75	75	Tuntas
31	Zahira pauziah	75	67	80	85	Tuntas
32	Zaidah	75	47	75	75	Tuntas
33	Zainal arifin	75	59	75	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2162</b>	<b>2540</b>	<b>2644</b>		
<b>Tuntas</b>		<b>10</b> <b>(30,4%)</b>	<b>28</b> <b>(84,8%)</b>	<b>32</b> <b>(96,9%)</b>		
<b>Belum Tuntas</b>		<b>23</b> <b>(69,6%)</b>	<b>5</b> <b>(15,2%)</b>	<b>1</b> <b>(3,1%)</b>		

Dilihat dari tabel di atas hasil tes akhir pada tahap siklus II yang melanjutkan penggunaan metode pembelajaran *tipe jigsaw* yang sebelumnya menunjukkan adanya sebuah peningkatan dibanding dengan tahap prasiklus dan siklus I. Ketuntasan pada tahap prasiklus 10 peserta didik yang tuntas dengan prosentase 30,4%, yang belum tuntas 23 peserta didik dengan prosentase 69,6% , pada siklus I, 28 peserta didik yang tuntas dengan prosentase 84,8% dan 5 peserta didik yang belum tuntas dengan prosentase 15,2%. sedangkan pada siklus II, 32 peserta didik yang tuntas dengan prosentase sebesar 96,9% dan 1 peserta didik yang tidak tuntas dengan prosentase 3,1% . berdasarkan hasil diatas kegiatan siklus II ini, hasil yang dicapai sudah baik ditandai dengan rata-rata hasil belajar peserta didik diatas 75 dengan ketuntasan belajar 96%, sudah tercapai pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak diadakannya siklus berikutnya.

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Pada tindakan kelas siklus II ini refleksi yang peneliti lakukan setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam hasil observasi tersebut

adalah peserta didik sudah mulai memahami pembelajaran tipe jigsaw, dan peserta didik lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran, berikut hasilnya:

- a. Sudah ada perbaikan karena sudah ada peserta didik yang berani memberikan argumen dengan bahasanya sendiri.
- b. Sudah banyak peserta didik yang berani bertanya kepada guru atau mengemukakan pendapat dari hasil pemahaman materi dan berkomentar atas pendapat peserta didik lain.
- c. Peserta didik merasa senang dengan adanya pembelajaran ini karena bertambah akrab dengan teman sekelompoknya.
- d. Dari hasil evaluasi yang dilakukan menjelaskan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya.

### **C. Pembahasan Dan Analisa Data**

Pada bab IV pembahasan ini akan dijelaskan tentang pengelolaan dari hasil data lapangan yang ditunjukkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang ada pada bab I yaitu: “apakah penerapan metode pembelajaran *tipe jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII B MTs Al-Falah Gunung Kasih Tanggamus”

Adapun analisis data akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

Prasiklus didapat berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI kelas VIII B MTs Al-Falah gunung kasih dengan ibu Marlina. Beliau mengatakan bahwa dalam mata pelajaran SKI ini masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga peserta didik kurang aktif dan masih takut dan malu dalam bertanya atau berpendapat tentang materi yang belum dipahami. Pada prasiklus ini masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Data Hasil Belajar SKI Prasiklus**

No	Nilai peserta didik	Data awal
1	Tuntas	10 (30,4%)
2	Belum tuntas	23 (84,8%)

Tabel di atas merupakan hasil evaluasi hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode pembelajaran *tipejigsaw*. Pada daftar nilai peserta didik tahun pelajaran 2015/2016 terdapat 10 peserta didik yang tuntas dengan prosentase 30,4% 23 peserta didik tidak tuntas dengan prosentase 84,8% dari jumlah keseluruhan 33 peserta didik.

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi hasil belajar SKI siklus I**

No	Nilai peserta didik	Siklus I
1	Tuntas	28(84,8%)
2	Belum tuntas	5 (15,2%)

adapun tes hasil belajar peserta didik, pada siklus I tentang sejarah berdirinya dinasti Al-Ayyubiyah dan perkembangan kebudayaan/ pradaban islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 75 sebanyak 28 peserta didik dengan prosentase 84,8% sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 75 sebanyak 5 peserta didik dengan prosentase 15,2% hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I belum mencapai 96,9%.

Setelah dilanjutkan dengan tindakan perbaiki yang dilaksanakan pada siklus II ternyata hasil belajar meningkat. Pada siklus II ini secara umum proses pembelajaran sudah baik walaupun masih terdapat 1 orang peserta didik yang belum tuntas.hal ini terlihat dari hasil belajar SKI sudah mencapai indikator keberhasilan 96,9% oleh karna itu dapat diambil keputusan bahwa siklus dapat dihentikan (tidak lanjut kesiklus berikutnya) karna hasil belajar siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari aspek kognitif pada siklus II dilakukan tes tertulis yang terdapat soal pilihan ganda 10 soal dan 5 esay.adapun tes hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Rekapitulasi hasil belajar SKI siklus II**

No	Nilai peserta didik	Siklus II
1	Tuntas	32(96,9%)
2	Belum tuntas	1 (3,1%)

Pada siklus II ini tentang tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/ peradaban islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah dan ibrahnya. peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 75 sebanyak 32 peserta didik dengan prosentase 96,9% sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 75 sebanyak 1 peserta didik dengan prosentase 3,1% ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar pada siklus II sudah mencapai 90% peserta didik yang mendapatkan nilai KKM.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dari prasurey-siklus II maka ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat disajikan dalam tabel dan grafik dibawah ini

**Tabel 10 Data hasil belajar peserta didik SKI dari data awal-siklus II kelas VIIIB MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tahun 2016**

No	Nilai peserta didik	Data awal	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	10 (30,4%)	28(84,8%)	32(96,9%)
2	Belum tuntas	23 (69,6%)	5 (15,2%)	1 (3,1%)

**\Grafik 1**  
**Data hasil belajar peserta didik SKI dari data awal-siklus II**  
**kelas VIII B MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung**  
**Kabupaten Tanggamus tahun 2015-2016 siklus II**



Berdasarkan grafik di atas, terbukti adanya peningkatan hasil belajar SKI peserta didik kelas VIII B MTs Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tahun 2016 yang telah dicapai KKM, sebelum diterapkan pembelajaran tipe jigsaw hasil belajar SKI peserta didik Kelas VIII B masih rendah hal ini diperoleh dari data awal dengan jumlah peserta didik 33 orang yang tuntas 10 orang (30,4%) sedangkan yang belum tuntas 23 orang (69,6%).

Setelah diterapkan metode pembelajaran tipe jigsaw pada siklus pertama mengalami peningkatan yakni dengan jumlah peserta didik 33 orang yang tuntas 28 orang (84,8%) sedangkan yang belum tuntas 5 orang (15,2%).

Selanjutnya pada siklus kedua dengan peserta didik 33 orang yang tuntas 32 orang (96,9%) sedangkan yang belum tuntas 1 orang (3,1%)

Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII B MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus tahun 2016 yakni dari yang tuntas 10 orang (30,4%) – 32 orang (96,9%) hal ini berarti terjadi peningkatan yang sangat signifikan yakni mencapai 66,5%.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar SKI di MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus tahun 2015-2016.

Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada data awal dengan jumlah peserta didik 33 orang peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang (30,4%) dan yang belum tuntas sebanyak 23 orang (69,6%).dan Setelah dilakakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tipe jigsaw pada mata pelajaran SKI, mengalami peningkatan disetiap siklus pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 28 orang (84,8%) dan yang tidak tuntas 5 orang (15,2%).kemudian pada siklus II nilai meningkat secara signifikan, peserta didik yang tuntas sebanyak 32 orang (96,9%) dan yang tidak tuntas 1 orang (3,1%).

## **B. Saran-Saran**

berdasarkan penelitian dan analisi yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkannya metode jigsaw sebagai bentuk upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI Kelas VIII B MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam penyampaian materi seharusnya pendidik memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar terlebih dahulu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya sehingga peserta didik lebih aktif dalam belajar supaya mencapai hasil belajar yang diinginkan.
2. Untuk lebih meningkatkan kualitas kelulusan, mutu pendidikan yang ada maka perlu adanya pengembangan sistem belajar yang berorientasi pada kepentingan peserta didik, maka pihak sekolah memperhatikan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan pengawasan pada peserta didik agar mereka dapat belajar dengan baik sehingga akan mendapat hasil belajar yang baik dan berkualitas.
3. Sebaiknya pendidik menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik dalam kegiatan belajar mengajar agar hasil belajar peserta didik meningkat, yaitu salah satunya dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Mulyani, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta 2009
- Armain Arif, *Pengantar Ilmu dan Pendidikan Islam*, Ciputat, Persada, Jakarta, 2002
- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002
- Departemen P dan K.RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1988
- Departemen RI, Undang-undang Sisdiknas ( *System Pendidikan Nasional* ), sinar Grafika ,Jakarta, 2008
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, Ed. Cet. 3, Bumi Aksara, Jakarta, 2008,
- Isjoni, *Cooperative Learning*, Alfabeta, Bandung 2009
- Kantor Departemen Agama, *Sosialisasi Analisis Laporan Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Bandar Lampung*
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Researc Sosial*, Madar Maju, Bandung, 1990
- Kokom Komala Sari, *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aflikasi*, Refika Aditama, Bandung, 2010
- Mubarok ,Jaih .*Sejarah Peradaban Islam*, Bandung :Pustaka Islamika, 2008
- Muhibin syah, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2009
- Nana Sujana, *Cara Belajar Peserta Didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, 1989
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2001
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara ,2007
- Prof. Dr. Hamzah B.uno, M.pd Nurdin Mohamad, S.Pd., M.Si. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, PT Bumi Aksara, Jakarta 2011

Pupuh Faturrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Refika Aditama, Bandung, 2007

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Alfabeta, Bandung, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2011

Suharsimi Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007

Suharsimin Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010

Sumardi Suryabrata, *Metodoogi Pengajaran*, Rajawali, Jakarta, 2001

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. IV, 2003

Syaiful Bahri Djamah, *psikologi belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008

Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Persada, Media Grup, Jakarta 2006

Lampiran 10

**Daftar kelompok diskusi siklus II pertemuan pertama**

Kelompok I

1. Agus sofyani
2. Candra saputra
3. Amsanah
4. Wi yulianti
5. Deska fitriani
6. Dedi susanto

kelompok 2

1. Aji akbar
2. amanah
3. Dede ansory
4. Eka firmansyah
5. Ustaina zaidah
6. Farhan seftiansyah

Kelompok 3.

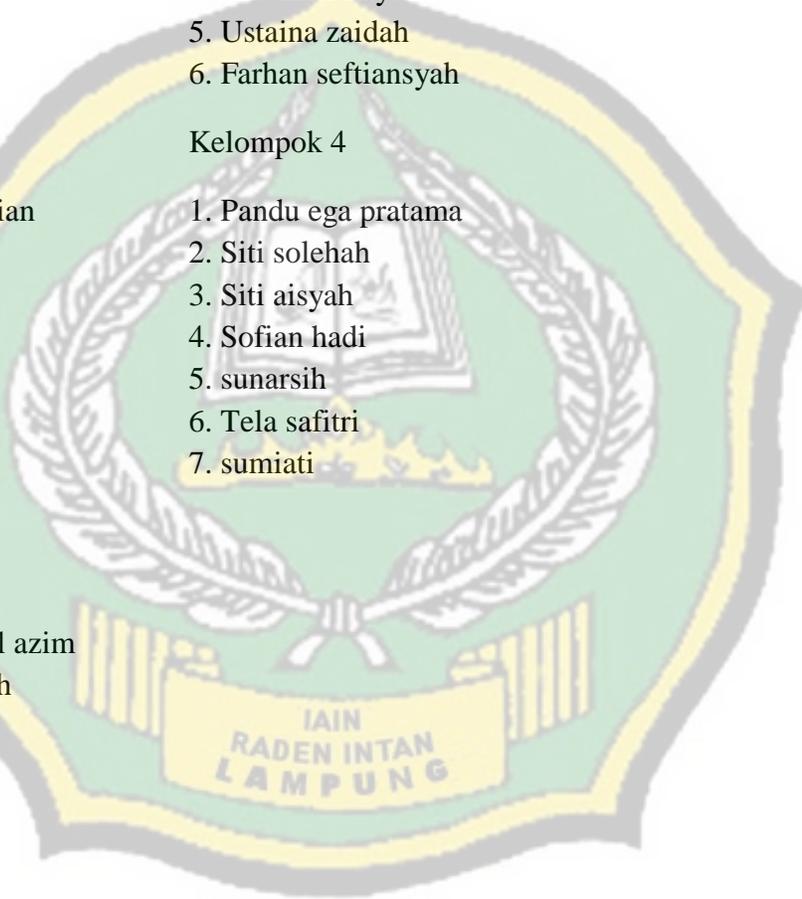
1. Fathidien sabrian
2. Mirsanda
3. Nila kartika
4. Mahyud
5. Reza armaidi
6. Nur maulida
7. Siti maysaroh

Kelompok 4

1. Pandu ega pratama
2. Siti solehah
3. Siti aisyah
4. Sofian hadi
5. sunarsih
6. Tela safitri
7. sumiati

Kelompok 5

1. Yunita putri
2. Tb. Rifki fathul azim
3. Zahira pauziyah
4. Yudha saputra
5. Zaidah
6. Zainal arifin
7. Dian safitri



**lampiran 1**

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AL FALAH  
GUNUNG KASIH TANGGAMUS**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1	Agus sofyani	L
2	Amnah	P
3	Amsanah	P
4	Aji akbar	L
5	Candra saputra	L
6	Dede ansory	L
7	Deska fitriani	P
8	Dian safitri	P
9	Dwi yulianti	P
10	Dedi susanto	L
11	Eka firmansyah	L
12	Farhan seftiansyah	L
13	Fathiadien sabrian	L
14	Mah yud	L
15	Mustaina zaidah	P
16	Mirsanda	P
17	Nilu kartika	P
18	Nur maulida	P
19	Pandu ega pratama	L
20	Reza armaidi	L
21	Siti aisyah	P
22	Siti maysaroh	P
23	Siti solehah	P
24	Sofian hadi	L
25	Sunarsih	P
26	Sumiati	P
27	Tb .rifki fathul adzim	L
28	Tela safitri	P
29	Yudha saputra	L
30	Yunita putri	P
31	Zahira pauziah	P
32	Zaidah	P
33	Zainal arifin	L

## Lampiran 2

**DAFTAR NILAI TES AKHIR PRA SIKLUS PADA PESERTA DIDIK KELAS  
VIII B MTS AL FALAH GUNUNG KASIH TANGGAMUS**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agus sofyani	68	Belum Tuntas
2	Amnah	65	Belum Tuntas
3	Amsanah	88	Tuntas
4	Aji akbar	65	Belum tuntas
5	Candra saputra	56	Belum Tuntas
6	Dede ansory	67	Belum tuntas
7	Deska fitriani	65	Blum tuntas
8	Dian safitri	76	Tuntas
9	Dwi yulianti	77	Tuntas
10	Dedi susanto	58	Belum tuntas
11	Eka firmansyah	61	Belum Tuntas
12	Farhan seftiansyah	83	Tuntas
13	Fathiadien sabrian	59	Belum Tuntas
14	Mah yud	55	belum Tuntas
15	Mustaina zaidah	76	Tuntas
16	Mirsanda	59	Belum tuntas
17	Nila kartika	77	Tuntas
18	Nur maulida	50	Belum Tuntas
19	Pandu ega pratama	48	Belum Tuntas
20	Reza armaidi	79	Tuntas
21	Siti aisyah	64	Belum Tuntas
22	Siti maysaroh	56	Belum tuntas
23	Siti solehah	78	Tuntas
24	Sofian hadi	54	Belum Tuntas
25	Sunarsih	56	Belum Tuntas
26	Sumiati	78	Tuntas
27	Tb .rifki fathul adzim	67	Belum Tuntas
28	Tela safitri	66	Belum Tuntas
29	Yudha saputra	62	Belum Tuntas
30	Yunita putri	76	Tuntas
31	Zahira pauziah	67	Belum Tuntas
32	Zaidah	47	Belum Tuntas
33	Zainal arifin	59	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>		2162	
<b>Rata-rata</b>		65,6	
<b>Ketuntasan klasikal</b>		30,4%	

Lampiran

**DAFTAR NILAI TES AKHIR SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agus sofyani	85	Tuntas
2	Amnah	75	Tuntas
3	Amsanah	80	Tuntas
4	Aji akbar	65	Belum tuntas
5	Candra saputra	80	Tuntas
6	Dede ansory	75	Tuntas
7	Deska fitriani	60	Blum tuntas
8	Dian safitri	85	Tuntas
9	Dwi yulianti	75	Tuntas
10	Dedi susanto	70	Tuntas
11	Eka firmansyah	80	Tuntas
12	Farhan seftiansyah	85	Tuntas
13	Fathiadien sabrian	75	Tuntas
14	Mah yud	65	belumTuntas
15	Mustaina zaidah	70	Tuntas
16	Mirsanda	75	Tuntas
17	Nila kartika	70	Tuntas
18	Nur maulida	90	Tuntas
19	Pandu ega pratama	60	Belum Tuntas
20	Reza armaidi	85	Tuntas
21	Siti aisyah	90	Tuntas
22	Siti maysaroh	75	Tuntas
23	Siti solehah	75	Tuntas
24	Sofian hadi	85	Tuntas
25	Sunarsih	70	Tuntas
26	Sumiati	85	Tuntas
27	Tb .rifki fathul adzim	65	Belum Tuntas
28	Tela safitri	70	Tuntas
29	Yudha saputra	90	Tuntas
30	Yunita putri	75	Tuntas
31	Zahira pauziah	80	Tuntas
32	Zaidah	75	Tuntas
33	Zainal arifin	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2540</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>76,9</b>	
<b>Ketuntasan klasikal</b>		<b>84,8%</b>	
<b>KKM</b>		<b>75</b>	

Lampiran

**DAFTAR NILAI TES AKHIR SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agus sofyani	85	Tuntas
2	Amnah	80	Tuntas
3	Amsanah	80	Tuntas
4	Aji akbar	75	Tuntas
5	Candra saputra	75	Tuntas
6	Dede ansory	80	Tuntas
7	Deska fitriani	85	Tuntas
8	Dian safitri	80	Tuntas
9	Dwi yulianti	80	Tuntas
10	Dedi susanto	75	Tuntas
11	Eka firmansyah	80	Tuntas
12	Farhan seftiansyah	90	Tuntas
13	Fathiadien sabrian	75	Tuntas
14	Mah yud	65	Belum Tuntas
15	Mustaina zaidah	75	Tuntas
16	Mirsanda	80	Tuntas
17	Nila kartika	75	Tuntas
18	Nur maulida	95	Tuntas
19	Pandu ega pratama	85	Tuntas
20	Reza armaidi	85	Tuntas
21	Siti aisyah	90	Tuntas
22	Siti maysaroh	75	Tuntas
23	Siti solehah	75	Tuntas
24	Sofian hadi	90	Tuntas
25	Sunarsih	75	Tuntas
26	Sumiati	85	Tuntas
27	Tb .rifki fathul adzim	85	Tuntas
28	Tela safitri	75	Tuntas
29	Yudha saputra	90	Tuntas
30	Yunita putri	75	Tuntas
31	Zahira pauziah	85	Tuntas
32	Zaidah	75	Tuntas
33	Zainal arifin	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2644</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>80,1</b>	
<b>Ketuntasan klasikal</b>		<b>96,9%</b>	
<b>KKM</b>		<b>75</b>	

### HASIL PENGAMATAN TERHADAP GURU SIKLUS I

Nama Guru Yang Diamati : Marlina ,S.P.d.I  
 Satuan Pendidikan/Kelas : MTs Al Falah/VIII  
 Mata Pelajaran : SKI  
 Sub Pokok Bahasan : Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah Peserta  
 Didik Yang Hadir : 33  
 Petunjuk : Tulislah hasil pengamatan anda pada tabel dibawah ini dengan memberikan tanda cek pada skala penilaian sesuai keterangan dibawah ini. (1) Kurang Baik,(2) Cukup Baik,(3) Baik,(4) Sangat Baik.

No	Indikator	Sekala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penampilan guru didepan kelas			√		
2	Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran			√		
3	Kemampun guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
4	Kemampuan guru dalam menguasai materi			√		
5	Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas			√		
6	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu			√		
7	Kemampuan guru dalam berkomunikasi			√		
8	Mengembangkan kegiatan tanya jawab		√			
9	Kemampuan guru dalam penyampaian masalah		√			
10	Membimbing siswa dalam menyajikan hasil diskusi			√		

Pengamat

Orein Oktrianida  
NPM: 1011010159

### HASIL PENGAMATAN TERHADAP GURU SIKLUS II

Nama Guru Yang Diamati : Marlina ,S.P.d.I  
 Satuan Pendidikan/Kelas : MTs Al Falah/VIII  
 Mata Pelajaran : SKI  
 Sub Pokok Bahasan : Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah Peserta  
 Didik Yang Hadir : 33  
 Petunjuk : Tulislah hasil pengamatan anda pada tabel dibawah ini dengan memberikan tanda cek pada skala penilaian sesuai keterangan dibawah ini. (1) Kurang Baik,(2) Cukup Baik,(3) Baik,(4) Sangat Baik.

No	Indikator	Sekala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penampilan guru didepan kelas				√	
2	Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran				√	
3	Kemampun guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Kemampuan guru dalam menguasai materi				√	
5	Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas				√	
6	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu				√	
7	Kemampuan guru dalam berkomunikasi				√	
8	Mengembangkan kegiatan tanya jawab			√		
9	Kemampuan guru dalam penyampaian masalah			√		
10	Membimbing siswa dalam menyajikan hasil diskusi				√	

Pengamat

Orein Oktrianida  
NPM: 1011010159

Lampiran 15

**HASIL PENGAMATAN TERHADAP PESERTA DIDIK SIKLUS I**

Satuan Pendidikan/Kelas : MTs Al Falah/VIII  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Sub Pokok Bahasan : Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah  
 Peserta Didik Yang Hadir : 33

No	Indikator	Aspek Pengamatan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Ketertiban peserta didik dalam pembelajaran	1. Suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri dalam pembelajaran. 2. Keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dengan seksama 4. Peserta didik melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk guru dengan baik dan teratur.		√	√	
2	Keaktifan dalam pembelajaran	1) Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan. 2) Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan 3) Keberanian peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya 4) Keberanian peserta didik dalam memberikan tanggapan.	√		√	

Pengamat

Orein Oktrianida  
 NPM: 1011010159

Lampiran 17

**HASIL PENGAMATAN TERHADAP PESERTA DIDIK SIKLUS II**

Satuan Pendidikan/Kelas : MTs Al Falah/VIII  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Sub Pokok Bahasan : Perkembangan, Kebudayaan Ilmu Pengetahuan  
 Dan Ibrah Dinasti Al Ayyubiyah  
 Peserta Didik Yang Hadir : 33

No	Indikator	Aspek Pengamatan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Ketertiban peserta didik dalam pembelajaran	1. Suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri dalam pembelajaran. 2. Keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dengan seksama 4. Peserta didik melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk guru dengan baik dan teratur.			√	√
2	Keaktifan dalam pembelajaran	a. Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan. b. Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan c. Keberanian peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya d. Keberanian peserta didik dalam memberikan tanggapan.			√	√

Pengamat

Orein Oktrianida  
 NPM: 1011010159

## Lampiran 19

### HASIL WAWANCARA

1. Sejarah berdirinya MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

a. Sejarah yang melatar belakangi berdirinya MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus Yaitu dengan salah satu unit lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Falah Gunung Kasih berdiri pada tahun 2000 diprakarsai oleh ketua yayasan Pondok Pesantren Al Falah.

MTs Al Falah didirikan sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah Al Falah dan juga sebagai jalur pendidikan formal bagi santri yang mondok di pondok pesantren Al Falah, pada mulanya untuk kegiatan belajar menempati lokal MI Al Falah yang pada saat itu MI Al Falah melaksanakan kegiatan belajar sore hari, baru pada tahun 2003 MTs Al Falah mempunyai gedung sendiri di atas tanah wakaf yayasan seluas 11.250 M<sup>2</sup>

MTs Al Falah Gunung Kasih sebagai lembaga pendidikan yang berbasis islam yang sederajat dengan sekolah lanjutan tingkat pertama memiliki visi yang ingin dicapai seperti halnya lembaga pendidikan lainnya. Visi tersebut yaitu : MTs Al Falah sebagai pusat pendidikan yang berkualitas dan berciri khas islami sebagai pilihan utama masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Dokumen* MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, dicatat tanggal 6 april 2016.

<sup>2</sup> *Dokumen* MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, dicatat tanggal 6 april 2016.

Sedangkan misi yang diemban oleh MTs Al Falah Gunung Kasih Yaitu :

1. Menyiapkan siswa-siswi yang berakhlak mulia
  2. Pembudayaan nilai-nilai islam di Madrasah
  3. Tercapainya prestasi akademik
  4. Tercapainya prestasi ekstrakurikuler sesuai minat dan potensi yang ada.
  5. Tercapainya sikap mental kepribadian yang positif
2. Pelaksanaan Pengajaran SKI di MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pungung Kabupaten Tanggamus
- a. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP
  - b. Dalam menyampaikan materi pembelajaran di MTs Al Falah Gunung Kasih Kecamatan Pungung Kabupaten Tanggamus disesuaikan dengan materi misalnya strategi yang digunakan dalam pelaksanaan adalah ceramah tanya jawab dan penugasan.
  - c. Dalam proses berlangsungnya pembelajaran pendidikan menyediakan perangkat pembelajaran dan membawa buku paket SKI sebagai bahan acuan pembelajaran. Sebelum memasuki proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar selalu diawali dengan do'a setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencatat materi yang akan dipelajari yang didikte oleh ketua kelas. Setelah selesai guru memberikan penjelasan mengenai materi yang telah dicatat, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai evaluasi dalam

proses kegiatan pembelajaran, dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

- d. Ketika setelah melakukan proses pembelajaran maka dilakukan evaluasi dengan cara memberikan soal kepada peserta didik, apakah proses pembelajaran yang telah dilakukan berjalan dengan baik atau tidak. Jika siswa belum tuntas dalam pembelajaran maka akan diadakan remedial
- e. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus untuk pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII adalah 70.



Lampiran 5

**Daftar kelompok diskusi siklus I pertemuan pertama**

Kelompok I

1. Agus sofyani
2. Candra saputra
3. Amsanah
4. Wi yulianti
5. Deska fitriani
6. Dedi susanto

kelompok 2

1. Aji akbar
2. amanah
3. Dede ansory
4. Eka firmansyah
5. Ustaina zaidah
6. Farhan seftiansyah

Kelompok 3.

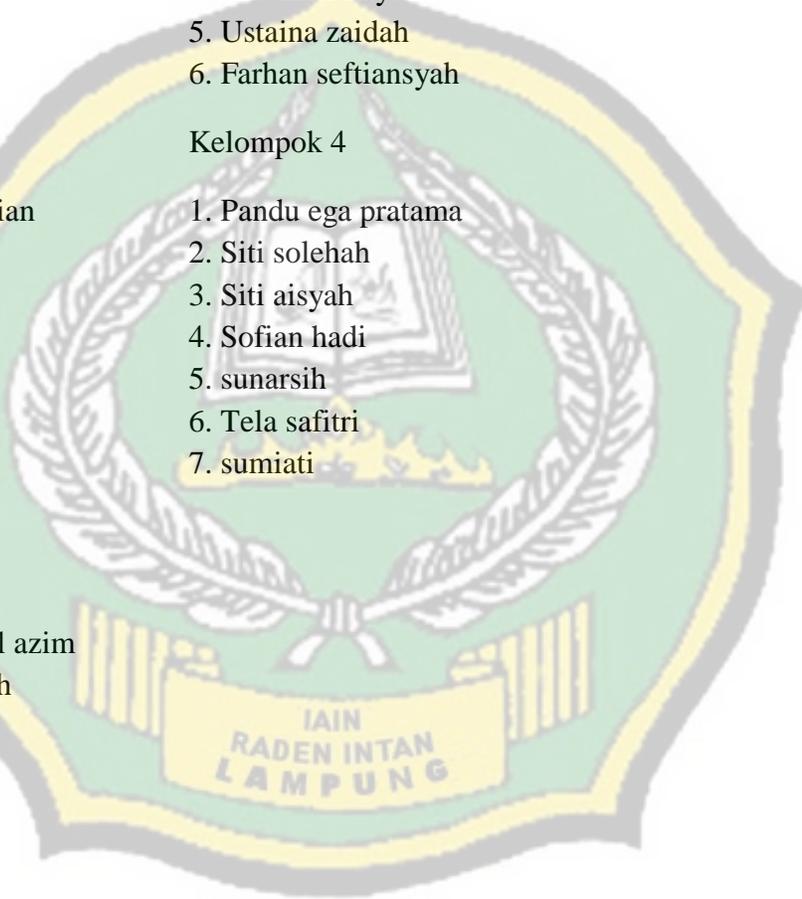
1. Fathidien sabrian
2. Mirsanda
3. Nila kartika
4. Mahyud
5. Reza armaidi
6. Nur maulida
7. Siti maysaroh

Kelompok 4

1. Pandu ega pratama
2. Siti solehah
3. Siti aisyah
4. Sofian hadi
5. sunarsih
6. Tela safitri
7. sumiati

Kelompok 5

1. Yunita putri
2. Tb. Rifki fathul azim
3. Zahira pauziyah
4. Yudha saputra
5. Zaidah
6. Zainal arifin
7. Dian safitri



**lampiran 1**

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AL FALAH  
GUNUNG KASIH TANGGAMUS**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1	Agus sofyani	L
2	Amnah	P
3	Amsanah	P
4	Aji akbar	L
5	Candra saputra	L
6	Dede ansory	L
7	Deska fitriani	P
8	Dian safitri	P
9	Dwi yulianti	P
10	Dedi susanto	L
11	Eka firmansyah	L
12	Farhan seftiansyah	L
13	Fathiadien sabrian	L
14	Mah yud	L
15	Mustaina zaidah	P
16	Mirsanda	P
17	Nilu kartika	P
18	Nur maulida	P
19	Pandu ega pratama	L
20	Reza armaidi	L
21	Siti aisyah	P
22	Siti maysaroh	P
23	Siti solehah	P
24	Sofian hadi	L
25	Sunarsih	P
26	Sumiati	P
27	Tb .rifki fathul adzim	L
28	Tela safitri	P
29	Yudha saputra	L
30	Yunita putri	P
31	Zahira pauziah	P
32	Zaidah	P
33	Zainal arifin	L

## Lampiran 2

**DAFTAR NILAI TES AKHIR PRA SIKLUS PADA PESERTA DIDIK KELAS  
VIII B MTS AL FALAH GUNUNG KASIH TANGGAMUS**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agus sofyani	68	Belum Tuntas
2	Amnah	65	Belum Tuntas
3	Amsanah	88	Tuntas
4	Aji akbar	65	Belum tuntas
5	Candra saputra	56	Belum Tuntas
6	Dede ansory	67	Belum tuntas
7	Deska fitriani	65	Blum tuntas
8	Dian safitri	76	Tuntas
9	Dwi yulianti	77	Tuntas
10	Dedi susanto	58	Belum tuntas
11	Eka firmansyah	61	Belum Tuntas
12	Farhan seftiansyah	83	Tuntas
13	Fathiadien sabrian	59	Belum Tuntas
14	Mah yud	55	belum Tuntas
15	Mustaina zaidah	76	Tuntas
16	Mirsanda	59	Belum tuntas
17	Nila kartika	77	Tuntas
18	Nur maulida	50	Belum Tuntas
19	Pandu ega pratama	48	Belum Tuntas
20	Reza armaidi	79	Tuntas
21	Siti aisyah	64	Belum Tuntas
22	Siti maysaroh	56	Belum tuntas
23	Siti solehah	78	Tuntas
24	Sofian hadi	54	Belum Tuntas
25	Sunarsih	56	Belum Tuntas
26	Sumiati	78	Tuntas
27	Tb .rifki fathul adzim	67	Belum Tuntas
28	Tela safitri	66	Belum Tuntas
29	Yudha saputra	62	Belum Tuntas
30	Yunita putri	76	Tuntas
31	Zahira pauziah	67	Belum Tuntas
32	Zaidah	47	Belum Tuntas
33	Zainal arifin	59	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>		2162	
<b>Rata-rata</b>		65,6	
<b>Ketuntasan klasikal</b>		30,4%	

## Lampiran8

**DAFTAR NILAI TES AKHIR SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agus sofyani	85	Tuntas
2	Amnah	75	Tuntas
3	Amsanah	80	Tuntas
4	Aji akbar	65	Belum tuntas
5	Candra saputra	80	Tuntas
6	Dede ansory	75	Tuntas
7	Deska fitriani	60	Blum tuntas
8	Dian safitri	85	Tuntas
9	Dwi yulianti	75	Tuntas
10	Dedi susanto	70	Tuntas
11	Eka firmansyah	80	Tuntas
12	Farhan seftiansyah	85	Tuntas
13	Fathiadien sabrian	75	Tuntas
14	Mah yud	65	belumTuntas
15	Mustaina zaidah	70	Tuntas
16	Mirsanda	75	Tuntas
17	Nila kartika	70	Tuntas
18	Nur maulida	90	Tuntas
19	Pandu ega pratama	60	Belum Tuntas
20	Reza armaidi	85	Tuntas
21	Siti aisyah	90	Tuntas
22	Siti maysaroh	75	Tuntas
23	Siti solehah	75	Tuntas
24	Sofian hadi	85	Tuntas
25	Sunarsih	70	Tuntas
26	Sumiati	85	Tuntas
27	Tb .rifki fathul adzim	65	Belum Tuntas
28	Tela safitri	70	Tuntas
29	Yudha saputra	90	Tuntas
30	Yunita putri	75	Tuntas
31	Zahira pauziah	80	Tuntas
32	Zaidah	75	Tuntas
33	Zainal arifin	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2540</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>76,9</b>	
<b>Ketuntasan klasikal</b>		<b>84,8%</b>	
<b>KKM</b>		<b>75</b>	

## Lampiran 13

## DAFTAR NILAI TES AKHIR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agus sofyani	85	Tuntas
2	Amnah	80	Tuntas
3	Amsanah	80	Tuntas
4	Aji akbar	75	Tuntas
5	Candra saputra	75	Tuntas
6	Dede ansory	80	Tuntas
7	Deska fitriani	85	Tuntas
8	Dian safitri	80	Tuntas
9	Dwi yulianti	80	Tuntas
10	Dedi susanto	75	Tuntas
11	Eka firmansyah	80	Tuntas
12	Farhan seftiansyah	90	Tuntas
13	Fathiadien sabrian	75	Tuntas
14	Mah yud	65	Belum Tuntas
15	Mustaina zaidah	75	Tuntas
16	Mirsanda	80	Tuntas
17	Nila kartika	75	Tuntas
18	Nur maulida	95	Tuntas
19	Pandu ega pratama	85	Tuntas
20	Reza armaidi	85	Tuntas
21	Siti aisyah	90	Tuntas
22	Siti maysaroh	75	Tuntas
23	Siti solehah	75	Tuntas
24	Sofian hadi	90	Tuntas
25	Sunarsih	75	Tuntas
26	Sumiati	85	Tuntas
27	Tb .rifki fathul adzim	85	Tuntas
28	Tela safitri	75	Tuntas
29	Yudha saputra	90	Tuntas
30	Yunita putri	75	Tuntas
31	Zahira pauziah	85	Tuntas
32	Zaidah	75	Tuntas
33	Zainal arifin	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2644</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>80,1</b>	
<b>Ketuntasan klasikal</b>		<b>96,9%</b>	
<b>KKM</b>		<b>75</b>	

Lampiran 14

**HASIL PENGAMATAN TERHADAP GURU SIKLUS I**

Nama Guru Yang Diamati : Marlina ,S.P.d.I  
 Satuan Pendidikan/Kelas : MTs Al Falah/VIII  
 Mata Pelajaran : SKI  
 Sub Pokok Bahasan : Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah Peserta  
 Didik Yang Hadir : 33  
 Petunjuk : Tulislah hasil pengamatan anda pada tabel dibawah ini dengan memberikan tanda cek pada skala penilaian sesuai keterangan dibawah ini. (1) Kurang Baik,(2) Cukup Baik,(3) Baik,(4) Sangat Baik.

No	Indikator	Sekala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penampilan guru didepan kelas			√		
2	Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran			√		
3	Kemampun guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
4	Kemampuan guru dalam menguasai materi			√		
5	Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas			√		
6	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu			√		
7	Kemampuan guru dalam berkomunikasi			√		
8	Mengembangkan kegiatan tanya jawab		√			
9	Kemampuan guru dalam penyampaian masalah		√			
10	Membimbing siswa dalam menyajikan hasil diskusi			√		

Pengamat

Orein Oktrianida  
 NPM: 1011010159

Lampiran 16

**HASIL PENGAMATAN TERHADAP GURU SIKLUS II**

Nama Guru Yang Diamati : Marlina ,S.P.d.I  
 Satuan Pendidikan/Kelas : MTs Al Falah/VIII  
 Mata Pelajaran : SKI  
 Sub Pokok Bahasan : Sejarah Berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah Peserta  
 Didik Yang Hadir : 33  
 Petunjuk : Tulislah hasil pengamatan anda pada tabel dibawah ini dengan memberikan tanda cek pada skala penilaian sesuai keterangan dibawah ini. (1) Kurang Baik,(2) Cukup Baik,(3) Baik,(4) Sangat Baik.

No	Indikator	Sekala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penampilan guru didepan kelas				√	
2	Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran				√	
3	Kemampun guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Kemampuan guru dalam menguasai materi				√	
5	Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas				√	
6	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu				√	
7	Kemampuan guru dalam berkomunikasi				√	
8	Mengembangkan kegiatan tanya jawab			√		
9	Kemampuan guru dalam penyampaian masalah			√		
10	Membimbing siswa dalam menyajikan hasil diskusi				√	

Pengamat

Orein Oktrianida  
 NPM: 1011010159



1

*Dokumentasi kegiatan brkelompok strategi jigsaw*



Dokumentasi saat belajar berkelompok strategi jigsaw



*Dokumentasi saat Kegiatan pembelajaran*



*Dokumentasi Peneliti membatu dalam membagi kelompok*



*Dokumentasi evalasi siswa*



*Dokumentasi keadaan MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus*

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Kondisi objektif wilayah penelitian

- a. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Al-falah Gunung Kasih kabupaten tanggamus?

### 2. Pelaksanaan Pengajaran SKI Di Mts Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus ?

- a. Untuk tercapainya tujuan pendidikan ,khususnya mata pelajaran SKI kurikulum apa yang digunakan di MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus?
- b. Bagaimana guru menyampaikan materi kepada peserta didik MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus?
- c. Bagaimana pelaksanaan mata pelajaran SKI di MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus?
- d. Bagaimana untuk mengetahui daya serap dan tingkat keberhasilan mata pelajaran SKI?
- e. Berapa kriteria ketuntasan minimum (KKM) di MTs Al Falah Gunung Kasih Kabupaten Tanggamus pada mata pelajaran SKI kelas VIII?

Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PADA SIKLUS II**

Nama Sekolah : MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus

Mata Pelajaran : SKI

Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Memahami Perkembangan Masyarakat Islam Pada Masa Dinasti Al Ayyubiyah

Kompetensi Dasar : - Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan /peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah

- Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan /peradaban islam pada masa bani Al Ayyubiyah
- Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/ peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang

Indikator : 1. Menjelaskan perkembangan, kebudayaan ,ilmu pengetahuan dan ibrahnya dinasti Al Ayyubiyah

**I. Tujuan pembelajaran**

Setelah proses belajar mengajar selesai dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw peserta didik diharapkan

1. siswa
2. mampu menjelaskan perkembangan,kebudayaan,ilmu pengetahuan dan ibrah dinasti Al Ayyubiyah

**II. Materi pembelajaran**

1. Sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah

**III. strategi dan metode pembelajaran**

Strategi pembelajaran : *cooperative tipe jigsaw*

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Karakter
<p><b>a. Pendahuluan (10 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memulai dengan salam menyapa siswa dan berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa dan memastikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung</li><li>• Apersepsi : mengulas kembali pelajaran yang lalu untuk mengingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah secara mandiri.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Religius dan</li><li>- disiplin</li></ul>
<p><b>b. Kegiatan inti (60 menit)</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menelaah tentang perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan ibrahnya dinasti Al Ayyubiyah secara mandiri.</li></ul> <p><b>2. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari secara singkat</li><li>• Pendidik menjeskan prosedur pembelajaran jigsaw</li><li>• Pendidik meminta peserta didik membentuk kelompok (kelompok asal) yang telah ditetapkan</li><li>• Pendidik memberikan lembar ahli kepada ketua kelompok , kemudian dibagikan kepada ketua kelompoknya</li><li>• Tipa anggota kelompok bertanggung jawab untuk mengerjakan dan memahami bagian yang sudah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mandiri</li><li>- Berani</li><li>- Rasa ingin tahu</li><li>- Kreatif</li><li>- Aktif</li></ul>

<p>diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpindah kelompok dari kelompok asal ke kekelompok ahli</li> <li>• Untuk peserta didik yang mendapatkan soal yang sama, bertemu dan berdiskusi dalam kelompok ahli untuk menyelesaikan soal tersebut</li> <li>• Pendidik bertindak sebagai fasilitator/narasumber jika peserta didik mengalami kesulitan</li> <li>• Setelah selesai selanjutnya berpindah kelompok (dari kelompok ahli kekelompok asal) dan kelompok ahli kembali kekelompok asal, dalam kelompok asal tiap peserta didik bertanggung jawab menjelaskan pada anggota kelompoknya</li> <li>• Pendidik memberikan kesempatan pada semua kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas</li> <li>• Pendidik memberikan penguatan terhadap persentasi kelompok</li> </ul> <p><b>3. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingatkan kembali kepada peserta didik agar dapat mempelajari/ mengulang pelajaran yang telah diajarkan</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul> <p><b>c. Penutup (10 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan simpulan dan klarifikasi seadanya tentang pemahaman peserta didik yang perlu diluruskan</li> <li>• Pendidik melakukan defleksi, kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut</li> <li>• Pendidik bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdallah, dan mengucapkan salam kepada siswa dan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jujur</li> <li>- Betanggung jawab</li> </ul>
---	---

menjawab salam.	
-----------------	--

#### **V. Alat dan sumber belajar**

1. buku paket SKI kelas VIII penerbit
2. buku paket SKI kelas VIII penerbit
3. LKS
4. foto Copy materi

#### **VI. penilaian**

Tahnik

1. Tes tertulis

Bentuk instrumen

- Tes pilihan ganda (terlampir )
- Tes pilihan esay (terlampir)

**Guru mata pelajaran SKI**

**Marlina , S.Pd.I**

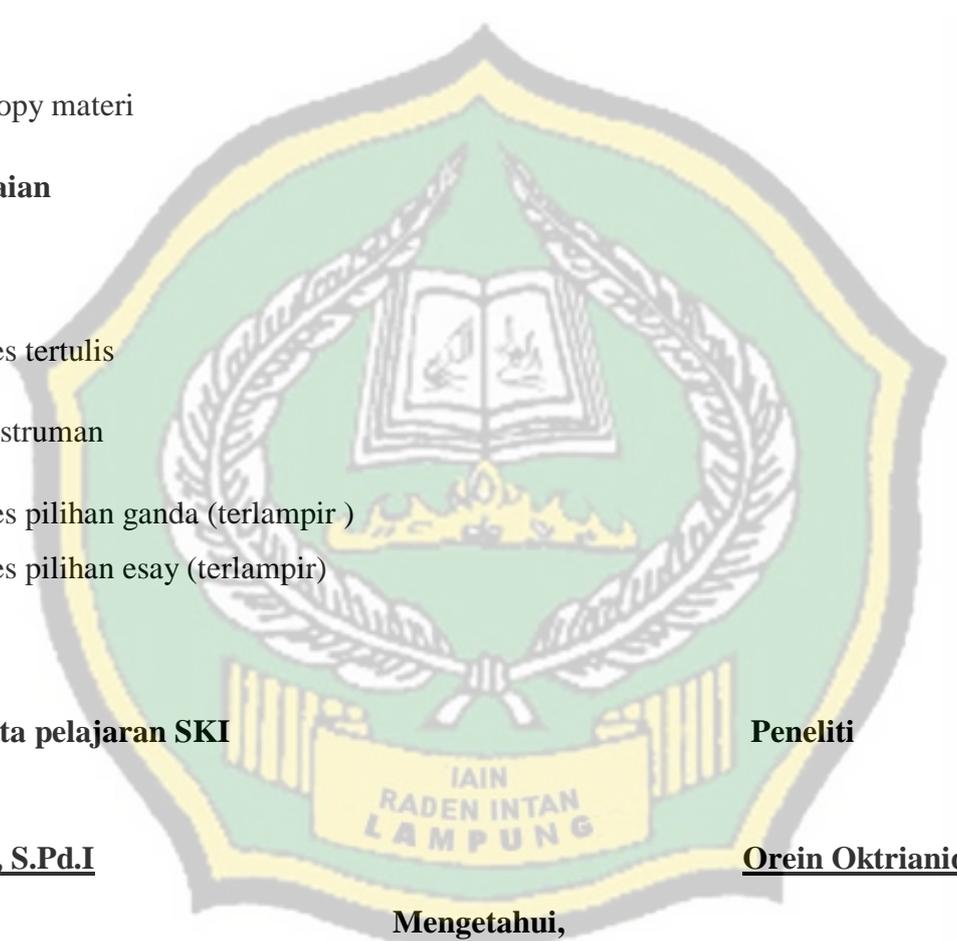
**Peneliti**

**Orein Oktrianida**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**

**Wawan sofwani, S.Pd.I**



Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
PADA SIKLUS 1**

Nama Sekolah : MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus  
Mata Pelajaran : SKI  
Kelas : VIII  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
Standar Kompetensi : Memahami Perkembangan Masyarakat Islam Pada Masa Dinasti Al Ayyubiyah  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah  
Indikator : 1. Menjelaskan sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah  
2. Menjelaskan tokoh dan faktor pendukung sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah

**I. Tujuan pembelajaran**

Setelah proses belajar mengajar selesai dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw peserta didik diharapkan

1. Siswa mampu menjelaskan sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah
2. Siswa mampu menjelaskan tokoh dan faktor pendukung sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah

**II. Materi pembelajaran**

1. Sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah

**III. Strategi dan metode pembelajaran**

Strategi pembelajaran : *cooperative tipe jigsaw*

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas

**IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Karakter
<b>a. Pendahuluan (10 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memulai dengan salam menyapa siswa dan berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa dan memastikan siswa siap untuk mengikuti</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Religius dan</li><li>- disiplin</li></ul>

<p>pembelajaran yang akan berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi : mengulas kembali pelajaran yang lalu untuk mengingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah secara mandiri.</li> </ul>	
<p><b>b. Kegiatan inti (60 menit)</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menelaah tentang sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah secara mandiri.</li> <li>• Siswa menelaah tentang tokoh-tokoh dan faktor pendukung sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah.</li> </ul> <p><b>2. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari secara singkat</li> <li>• Pendidik menjelaskan prosedur pembelajaran jigsaw</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik membentuk kelompok (kelompok asal) yang telah ditetapkan</li> <li>• Pendidik memberikan lembar ahli kepada ketua kelompok , kemudian dibagikan kepada ketua kelompoknya</li> <li>• Tiba anggota kelompok bertanggung jawab untuk mengerjakan dan memahami bagian yang sudah diberikan</li> <li>• Berpindah kelompok dari kelompok asal ke kekelompok ahli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandiri</li> <li>- Berani</li> <li>- Rasa ingin tahu</li> <li>- Kreatif</li> <li>- Aktif</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jujur</li> <li>- Bertanggung jawab</li> </ul>

- Untuk peserta didik yang mendapatkan soal yang sama, bertemu dan berdiskusi dalam kelompok ahli untuk menyelesaikan soal tersebut
- Pendidik bertindak sebagai fasilitator/narasumber jika peserta didik mengalami kesulitan
- Setelah selesai selanjutnya berpindah kelompok (dari kelompok ahli kekelompok asal) dan kelompok ahli kembali kekelompok asal, dalam kelompok asal tiap peserta didik bertanggung jawab menjelaskan pada anggota kelompoknya
- Pendidik memberikan kesempatan pada semua kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas
- Pendidik memberikan penguatan terhadap persentasi kelompok

### **3. Konfirmasi**

- Mengingatkan kembali kepada peserta didik agar dapat mempelajari/ mengulang pelajaran yang telah diajarkan
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik tentang materi yang telah dipelajari

#### **c. Penutup (10 menit)**

- Pendidik memberikan simpulan dan klarifikasi seadanya tentang pemahaman peserta didik yang perlu diluruskan
- Pendidik melakukan defleksi, kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdallah, dan mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam.</li></ul> |  |
|--|--|

**V. Alat dan sumber belajar**

1. Buku paket SKI kelas VIII penerbit
2. Buku paket SKI kelas VIII penerbit
3. LKS
4. Foto Copy materi

**VI. Penilaian**

Tahnik

1. Tes tertulis

Bentuk instrumen

- Tes pilihan ganda (terlampir )
- Tes pilihan esay (terlampir)

**Guru mata pelajaran SKI**

**Peneliti**

**Marlina , S.Pd.I**

**Orein Oktrianida**

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Wawan Sofwani, S.Pd.I**

### Lampiran 3

### SILABUS

Nama Sekolah : MTs Al Falah Gunung Kasih Tanggamus

Mata Pelajaran : SKI

Kelas/Semester : VIII/Genap

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Standar kompetensi : 2. Memahami perkembangan masyarakat islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Suber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.1 menceritakan sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Proses terbentuknya sejarah dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Faktor pendukung sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca cerita materi sejarah berdirinya Al Ayyubiyah.</li> <li>Berdiskusi dengan kelompok ahli tentang sejarah berdirinya dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Kembali kekelompok asal untuk membagikan hasil diskusi pada teman-teman</li> <li>Mempersentasikan tentang sejarah</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menceritakan sejarah berdirinya dinasti Al ayyubiyah</li> <li>menjelaskan proses terbentuknya sejarah dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dan mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya</li> </ul>	Tes tertulis Tes lisan	Pilihan ganda/ esai	2 X 45 Menit	Buku paket SKI kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

		berdirinya dinasti Al Ayyubiyah	dinasti Al Ayyubiyah				
2.2.mendeskrpsi kan perkembangan kebudayaan/pradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• berkembangnya kebudayaan islam dan sebab-sebab berkembangnya kebudayaan islam pada dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan islam pada masa di Nasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi dari dengan kelompok ahli tentang perkembangan kebudayaan/pradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• kembali kekelompok asal untuk membagikan hasil diskusi pada teman-teman</li> <li>• mempersentasikan tentang perkembangan kebudayaan/pradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/pradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	Tes tertulis tes lisan	Pilihan ganda/esay	2 X 45 Menit	Buku paket SKI kelas VIII madrasah tsanawiyah
2.3.mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan peranya dalam kemajuan dan kebudayaan/pradaban	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tokoh ilmuwan muslim, peran tokoh,kemajuan ilmuwan muslim dan kebudayaan/pradaban pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dari dengan kelompok ahli tentang mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan dan kebudayaan/pradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan peranya dalam kemajuan dan kebudayaa/pradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	Tes tertulis Tes lisan	Pilihan ganda/esay	2X 45 Menit	Buku paket SKI kelas VIII madrasah tsanawiyah

<p>islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kembali kekelompok asal untuk membagikan hasil diskusi pada teman-teman</li> <li>• Mempersentasikan tentang mengidentifikasi tokoh ilmuan muslim dalam kemajuan dan kebudayaan/pradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>					
<p>2.4. mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dari dengan kelompok ahli tentang ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>• Kembali kekelompok asal untuk membagikan hasil diskusi pada teman-teman</li> <li>• Mempersentasikan tentang ibrah perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menela'ah dan mengklifikasi ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<p>Tes tertulis Tes lisan</p>	<p>Pilihan Ganda/ esay</p>	<p>2 X 45 Menit</p>	<p>Buku paket SKI kelas VIII Madrasah Tsanawiyah</p>

<p>2.5. meneladani sikap keperwiraan shalahuddin Al Ayyubiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap keperwiraan shalahuddin Al ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dari dengan kelompok ahli tentang sikap keperwiraan shalahuddin Al Ayyubiyah</li> <li>• Kembali kekelompok asal untuk membagikan hasil diskusi pada teman teman</li> <li>• Mempersentasikan tentang sikap keperwiraan shalahuddin Al Ayyubiyah</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan sikap keperwiraan shalahuddin Al Ayyubiyah</li> </ul>	<p>Tes tertulis Tes lisan</p>	<p>Pilihan ganda/ esay</p>	<p>2 X45 Menit</p>	<p>Buku paket SKI kelas VIII madrasah tsanawiyah</p>
---	--	---	---	-----------------------------------	--------------------------------	--------------------	--

Mata Pelajaran SKI

Peneliti

Marlina, S.Pd.I

Orein Oktrianida

Mengetahui,  
Kepala madrasah

Wawan Sofwani, S.Pd.I

## Lampiran 6

### Soal pilihan ganda dan esay siklus I

#### *Pilihan ganda*

1. Salahuddin Al-ayyubi lahir pada tahun...
  - a. 530 H/1136 M
  - b. 522 H/1128 M
  - c. 532 H/1138 M
  - d. 540 H/1146 M
2. Dinasti Ayyubiyah berdiri setelah kehancuran sinasti ...
  - a. Fatimiyah
  - b. Ikhsyidiyah
  - c. Abbasiyah
  - d. Idrisiyah
3. Panglima syiria yang diutus ke mesir untuk membebaskan wilayah tersebut dari serbuan tentara salib bernama...
  - a. Nuruddin zangi
  - b. Imaduddin zangi
  - c. Asaduddin syirkuh
  - d. Salahuddin Al-Ayyubi
4. Khalifah terakhir dinasti fatimiyah brnama....
  - a. Al-mustakfi
  - b. Al-adhid billah
  - c. Al-mustadid
  - d. Al-mutawakkil
5. Dukungan khalifah Abbasiyah kepada salahuddin saat menjadipenguasa mesir salah satunya disebabkan karena salahuddin....
  - a. Keturunan bani abbasiyah
  - b. Beraliran suni
  - c. Mendukung pendirian daulah abbasiyah
  - d. Menumpas pembentukkan diwilayah abbasiyah
6. Selain mendirikan dinasti Al ayyubiyah dimesir, salahuddin juga menyebarkan
  - a. Aliran suni
  - b. Tasawuf naqsabandiyah
  - c. Aliran syi'ah
  - d. Tasawuf al qodiriyah

7. Tujuan salahuddin Al-ayyubi meluaskan daerah kekuasaan ayyubiyah kewilayah lain adalah
- a. Memperoleh harta ziyah (upeti)
  - b. Menyaingi daulah abbasiyah
  - c. Menjadi raja diraja
  - d. Membangun kualiti umat islam
8. Perang salib adalah perang antara
- a. Umat islam dan kristen
  - b. Abbasiyah dengan fatimiyah
  - c. Fatimiyah dengan kaum salib
  - d. ikhsyidiyah dan kaum dalib
9. Perang salib priode kedua berlangsung tahun....
- a. 1096 – 1144 M
  - b. 1144- 1192 M
  - c. 1192 – 1291 M
  - d. 1192 – 1211 M
10. Kemenangan salahuddin Al-ayyubi yang paling penting dalam memerangi tentara salib adalah ...
- a. Perang shafuriyah
  - b. Pembebasan nubah
  - c. Pembebasan baitul maqdis
  - d. Pembebasan antokia

### **Esay**

1. Apa yang dimaksud dinasti ayyubiyah ?
2. Sebutkan usaha usaha yang dilakukan salahuddin Al-ayyubi dalam bidang politik dan pemerintahan?
3. Pada tahun berapa perang salib yang berlangsung di periode ketiga dan disebut periode?
4. Siapa yang mendirikan dinasti Ayyubiyah dan pada tahun berapa ?
5. Apa latar belakang terjadinya pertempuran shafuriyah?

## Lampiran 7

### Kunci jawaban pilihan ganda

1. C
2. A
3. A
4. B
5. A
6. A
7. D
8. A
9. B
10. C

### Kunci Jawaban Esay

1. Dinasti Ayyubiyah adalah
2. Usaha yang dilakukan salahuddin Al-Ayyubi dalam bidang politik dan pemerintahan diantaranya adalah meluaskan daerah kekuasaannya ke yaman, suriyah, damaskus, dan nubah dengan tujuan membangun koalisi islam yang kuat dalam melawan tentara salib.
3. Periode ketiga berlangsung pada tahun 1193 – 1291 disebut periode perang saudara atau periode kehancuran dalam pasukan salib
4. Dinasti Ayyubiyah didirikan oleh salahuddin Al-ayyubi pada tahun 569 H/1174.
5. Latar belakang pertempuran shafuriyah karena penyerangan tentara salib kepada para jamaah haji.

## Lampiran 11

### Soal Pilihan Ganda Dan Esay siklus II

#### Pilihan Ganda

1. Salah satu keterampilan berperang yang dimiliki oleh tentara ayyubiyah adalah...
  - a. Menggunakan senapan mesin
  - b. Bertempur dengan menaiki kuda
  - c. Merakit bom mobil
  - d. Melakukan aksi bunuh diri
2. Kemajuan bidang militer Al-ayyubiyah dikagumi bangsa barat, salah satunya adalah...
  - a. Memiliki senapan mesin yang mampu memuntahkan 30 peluru/menit
  - b. Penggunaan burung merpati untuk mengumpulkan informasi militer
  - c. Memiliki tentara terbanyak di dunia
  - d. Melakukan seni anggar padang
3. Tujuan utama salahuddin Al-ayyubi memperluas daerah kekuasaannya adalah...
  - a. Menjatuhkan raja-raja islam
  - b. Mengumpulkan harta kekayaan
  - c. Membentuk koalisi islam yang kuat
  - d. Memancing permusuhan dengan yang lain
4. Tujuan utama perjuangan salahuddin Al –Ayyubi melawan tentara salib adalah...
  - a. membebaskan baitul maqdis
  - b. menghancurkan bangsa arab
  - c. melenyapkan para penguasa nasrani
  - d. membebaskan mesir dari tentara salib
5. Adanya kain satin, muslin, dan damas adalah ciri kemajuan peradaban Ayyubiyah bidang...
  - a. Pertanian

- b. Perindustrian
  - c. Militer
  - d. Perdagangan
6. Kemajuan cara bertransaksi yang diadopsi bangsa barat dari dunia islam adalah...
- a. Barter
  - b. Penggunaan giro
  - c. Penggunaan alat tukar (koin)
  - d. Penggunaan kertas-kertas berharga
7. Pimpinan terakhir Ayyubiyah yang dibunuh oleh para budak dari turki adalah..
- a. Salahuddin Al-Ayyubi
  - b. Asaduddin syirkuh
  - c. Al-maliki As-salih
  - d. Turan syah
8. Tokoh pembaharuan islam yang berjasa mengembangkan Al-azhar diabad ke-19 adalah
- a. Ibnu taimiyah
  - b. Muhammad abduh
  - c. Jamal abdul naseer
  - d. Rasyid ridha
9. Dalam lingkungan Al-Azhar diubah dari paham syi'ah menjadi paham sunni oleh.....
- a. Salahuddin Al-Ayyubi
  - b. Muhammad abduh
  - c. Asadudiin syirkuh
  - d. Jauhar As- Saqili
10. Salah satu perilaku seorang siswa yang mampu mengambil ibrah dari kemajuan-kemajuan Ayyubiyah adalah....



- a. Menghormati orang tua
- b. Membayar SPP
- c. Belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh
- d. Mengumpulkan foto-foto mujahidin islam

### Esay

1. Sebutkan dua kemajuan dinasti Ayyubiyah dalam bidang militer?
2. Sebutkan usaha-usaha lain yang dilakukan khalifah ayyubiyah untuk memajukan bidang pendidikan dan dakwah?
3. Pada tahun berapa dan oleh siapa Al-azhar pertama kali didirikan berbentuk masjid ?
4. Salahuddin Al-Ayyubi merupakan sosok pejuang yang?
5. Dalam bidang apa telah dibangun model iringasi yang peraktis pembangunan dan terusan,dan yang terpenting ditemukannya gula?



## Lampiran 12

### Kunci Jawaban Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. C
4. A
5. B
6. C
7. D
8. B
9. A
10. C

### Kunci Jawaban Esay

1. Kemajuan dapat menyatukan wilayah-wilayah islam yang terpecah-pecah menjadi satu kekuatan dan strategi tehnik berperang yang mereka miliki lebih baik dari pada tehnik tentara salib.
2. Usaha-usahanya adalah membentuk departemen khusus pendidikan dan penerjemahan, mengubah Al-Azhar menjadi aliran sunni, membangun lembaga-lembaga pendidikan disetiap kota
3. Al Azhar didirikan pada tahun 359 H/970 M oleh panglima fatimiyah jauhar As – Saqili.
4. Berhasil membangun kondisi umat islam agar memiliki kekuatan dalam membela agama islam
5. Dalam bidang pertanian